

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DI SMA NEGERI
01 TANJUNG LUBUK OGAN KOMERING ILIR**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH

NIM : 12290026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2017

Kepada Yth.

Hal : Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk* yang ditulis oleh saudari JANUATI, NIM 12290026 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

AMILDA, MA

NIP. 197707152006042003

Palembang, 2017

Pembimbing II

TUTUT HANDAYANI, M.Pd.I

NIP. 19670619 1995031 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI

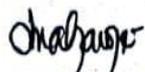
yang ditulis oleh saudara JANUATI, NIM 12290026
telah dimunaqasyah dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 30 Maret 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Palembang, 30 maret 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

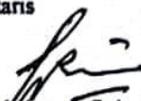
Panitia Penguji Sripsi

Ketua



M. Hasbi, M. Ag.
NIP. 1976011312005011002

Sekretaris



Dr. Felriyanti, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197702032007012015

Penguji Utama : Drs. H. M. Hasbi Ashiddiqi, M. Pd. I
NIP 195602201985031002 (.....)

Anggota Penguji : Drs. H. Najib Haitami, MM.
NIP 195408131985031004 (.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMABAHAN

KEGAGALAN ADALAH AWAL DARI KEBERHASILAN,

JANGAN MENYERAH SEBELUM BERJUANG

Kupersembahkan Kepada :

- ALLAH SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku
- Ayahandaku dan ibunda tercinta (bapak Syahri Ismail, Ama, Pd dan ibu Rahmawati)
- Saudara-saudaraku (Siti Holijah, Eliyayunita, Afrizal Dan Adikku Jumiati)
- Nenekku dan Bibik-Bibikku yang selalu mendo'akan
- Sahabat-sahabatku keluarga besar MPI 01
- Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada ibu amilda dan ibu tutut handayani, saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini.
- Dan almamaterku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah dijalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Penulis ucapkan terimakasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini khususnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Prof. Drs. H .M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku rektor UIN Raden fatah palembang
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
- 3) Bapak M. Hasbi, M.Ag ,selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

- 4) Ibu Amilda, MA. selaku pembimbing I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi.
 - 5) Bapak/ Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
 - 6) Bapak H.Anis Joko Santoso, S.Pd.MM,. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolahnya, beserta guru yang memberikan semangat dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
- Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shalehah dan diterima oleh Allah SWT. Amiin Ya Robbal'alamiin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin. Besar harapan kami semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna bagi penulis dan yang membaca.

Palembang, Oktober 2018

Penulis

Januati
NIM 12290026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
1. Fokus Masalah	8
2. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan	9
D. Tinjauan Kepustakaan	10
E. Kerangka Konseptual	13
F. Definisi Konsep	20
G. Metodologi Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Kesiswaan	27
1. Pengertian Manajemen	27
2. Pengertian Kesiswaan	29
3. Manajemen Kesiswaan	31
4. Tujuan Manajemen Kesiswaan	32
5. Fungsi Manajemen Kesiswaan	35
6. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan	37
7. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	38
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Kesiswaan	53

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk	
1. Sejarah Berdiri	56
2. Identitas Sekolah	58
3. Visi Dan Misi	59
4. Keadaan Guru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk	61
5. Keadaan Siswa	66
6. Keadaan Sarana Prasarana	67

BAB IV ANALISIS DATA TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN

KESISWAAN DI SMA NEGERI 01 TANJUNG LUBUK

- A. Implementasi Manajemen Kesiswaaan Di SMA Negeri 01
Tanjung Lubuk 69
- B. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Manajemen Kesiswaan Di
SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk 94

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 99
- B. Saran..... 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel Jumlah Guru Dan Karyawan.....	62
2. Jumlah Penerimaan Siswa.....	66
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	67

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk**” latar belakang pengambilan judul ini adalah penerapan pelaksanaan kesiswaan yang menjadi unsur terpenting dalam pendidikan sehingga dapat menciptakan siswa yang berkualitas. Siswa merupakan subjek dan sekaligus objek dalam proses pembelajaran. Manajemen kesiswaan adalah manajemen yang mengatur semua kegiatan kesiswaan agar dapat berjalan dengan baik. Komponen-komponen manajemen kesiswaan yaitu penerimaan siswa baru, rekrutmen siswa baru, orientasi siswa baru, pengelompokkan siswa, pembinaan dan pengembangan bakat siswa. Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan metodologi penelitian berupa, jenis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa objek yang akan diteliti. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan sumber data primer dan sumberdata sekunder. Untuk menunjang itu semua peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk cukup baik, terbukti dari sistem manajemen kesiswaan yang meliputi analisis kebutuhan peserta didik yang terarah yang direncanakan sebelumnya seperti perencanaan jumlah siswa yang akan diterima oleh sekolah serta menyusun program-program kegiatan siswa, rekrutmen siswa yang menggunakan pemasangan pengumuman pendaftaran, jumlah uang pendaftaran serta pengumuman hasil seleksi. Orientasi siswa baru dan pengelompokkan siswa. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu dalam pengembangan kegiatan kesiswaan seperti ekstrakurikuler dan tenaga ahli dalam bidang manajemen kesiswaan yang kurang memahami fungsi kesiswaan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan siswa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yaitu tenaga kependidikan yang ada belum sesuai dengan keahliannya, suasana sekolah yang kurang mendukung serta pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler yang masih kurang diminati siswa, sehingga mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan manusia. Sebagai suatu proses pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja, akan tetapi berlangsung seumur hidup¹. Upaya membina mental dan kreatifitas siswa dibutuhkan manajemen sekolah yang terencana dan terpadu. Tidak mudah tapi dapat dilaksanakan jika di programkan dengan baik dan terencana, karena pada dasarnya anak didik adalah manusia yang memiliki potensi bawaan. Islam memandang peserta didik sebagai makhluk Allah dengan segala potensinya yang sempurna sebagai *khalifah fil ardh*, dan terbaik di antara makhluk lainnya. Kelebihan manusia tersebut bukan hanya sekedar berbeda susunan fisik, tetapi lebih jauh dari itu manusia tersebut memiliki potensi masing-masing yang sangat mendukung bagi proses aktualisasi diri pada posisinya sebagai makhluk yang mulia. Dengan potensi fisik dan psikis dengan kata lain potensi material dan spiritual tersebut menjadikan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang terbaik.

Oleh karena itu, peserta didik dalam kapasitasnya sebagai manusia yang merupakan makhluk individual dan sosial. Ia harus terus berkembang dan memiliki pengalaman-pengalaman yang menjadikannya harus tetap menyempurnakan diri

¹ Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2011), hlm.4-16

sejalan dengan totalitas potensi yang dimilikinya tetap bersandar pada nilai-nilai agama.²

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga maupun kehidupan dalam masyarakat. Membangun masyarakat yang berpendidikan dimulai dari manajemen pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang ada di sekolah merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup pada diri manusia itu sendiri. Pelaksanaan manajemen sekolah yang aktif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi seperti: pengawasan, pelaksanaan, perencanaan dan pengelolaan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik. Pokok manajemen tersebut secara terpadu dan terintergrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan.

Terciptanya suatu pendidikan Islam yang berkompetensi melalui rangkaian perencanaan dan pendayagunaan semua komponen pembelajaran. Salah satunya, komponen yang penting dalam pembelajaran ialah siswa. Siswa merupakan subjek dan sekaligus objek dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan siswa saja, akan tetapi juga sikap kepribadian serta aspek emosional siswa. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan arahan kepada

² Susanto , *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm28

peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dalam menangani peserta didik antara lain, yaitu kepala sekolah dan tenaga pengajar(guru). Kedua komponen tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan dan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan dalam kegiatan kesiswaan dalam pencapaian tujuan. Pada lembaga pendidikan, tanggung jawab dalam hal ini peningkatan mutu peserta didik bukan hanya merupakan tanggung jawab belajar mengajar saja, tetapi juga dalam kegiatan siswa.³

Membangun masyarakat yang berkependidikan dimulai dari manajemen pendidikan yang berkualitas. Terciptanya suatu Pendidikan Islam yang berkompetensi melalui rangkaian perencanaan dan pendayagunaan semua komponen pembelajaran. Salah satunya komponen pembelajaran yang terpenting adalah siswa. Adapun siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka siswa perlu dikelola, diatur, ditata, dan dikembangkan, agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu,

³ Sri minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara mandiri* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm, 154

baik ketika siswa itu masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itulah diperlukan adanya manajemen kesiswaan.

Siswa adalah subjek dalam proses belajar mengajar dan untuk menciptakan siswa cerdas dan berakhlak dibutuhkan pemikiran yang mendalam akan berarti tanggung jawab membentuk mental kreatifitas siswa⁴. Sekolah merupakan lembaga pendidikan penting dalam pendidikan sesudah pendidikan dalam keluarga, maka orang tua menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga pendidikan formal. Sekolah memberikan pendidikan yang dapat menunjang prestasi anak termasuk dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Maka, disinilah tugas guru dalam membina peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuannya.

Manajemen kesiswaan merupakan penataan, pengaturan, terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pembinaan kesiswaan.

Dalam pendidikan, komponen peserta didik sangat dibutuhkan keberadaannya, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan disekolah. Peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses pembelajaran yang dibutuhkan

⁴Jalaludin dan Abdullah idi, *Filsafat Pendidikan*, (jakarta: gaya media pratama, 2012) hlm 160

sekolah⁵. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari lembaga pendidikan disuatu sekolah. Maka dari itu, keberadaan peserta didik berpengaruh terhadap perkembangannya sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual dan juga kejiwaan peserta didik.

Penerapan peserta didik mempunyai tujuan yaitu untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dalam mewujudkan sekolah yang memiliki kualitas yang baik dalam kesiswaannya, maka ada tiga tugas utama yang harus diperhatikan yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar siswa, serta bimbingan dan pembinaan dan pembangunan siswa. Dalam tahap penerimaan siswa baru ada beberapa yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah diantaranya meliputi: promosi sekolah, mengalokasikan dana yang memadai untuk publikasi sekolah, menjalin hubungan yang lebih baik dengan masyarakat maupun dengan lembaga lainnya. Sebaiknya lembaga pendidikan menerima siswa baru dari semua lapisan intelektual, sosial, dan budaya meskipun semua itu mempunyai pembatas⁶.

Untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah maka diperlukannya alat yang tepat yaitu implementasi manajemen yang baik dan terarah, sehingga kondisi

⁵Tim Dosen Administarsi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 203.

⁶ Amilda,dkk, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Palembang: Grafika Telindo Perss,2010), hlm83

sekolah dapat membenahi manajemen yang diprogramkan oleh sekolah⁷. Adapun hasil yang diinginkan oleh sekolah ialah peningkatan kualitas pendidikan/pembinaan, sesuatu yang dianggap berkualitas jika barang atau jasa memenuhi sertifikat yang telah ditetapkan dan diprogramkan oleh sekolah.

Dengan meningkatkan proses pembelajaran secara maksimal, kemampuan siswa dari seluruh lapisan tersebut diupayakan bisa berkembang secara maksimal, maka lembaga pendidikan bisa dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembinaan kesiswaannya. Oleh karena itu, diperlukannya layanan bagi peserta agar dikelola dengan baik. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan ialah berupaya memberikan layanan yang baik kepada peserta didik mulai dari peserta didik diterima hingga keluar dari sekolah tersebut. Dengan meningkatkan proses pembelajaran secara maksimal, kemampuan siswa dari seluruh lapisan tersebut diupayakan bisa berkembang secara maksimal, maka lembaga pendidikan bisa dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembinaan kesiswaannya.

Oleh karena itu, secara ideal kegiatan manajemen peserta didik meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi
5. Penempatan peserta didik

⁷Nurkholis , *Manajemen Berbasis Sekolah*, (jakarta: Grsindo,2003),hlm 67-68

6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan alumni⁸

Manajemen kesiswaan juga memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada dilingkungan sekolah, sampai siswa tersebut dapat menyelesaikan pendidikannya disekolah melalui Suana pendidikan yang nyaman bagi siswa dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan proses pembelajaran dan pengetahuan siswa juga bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik yang bermasalah baik dalam tingkah laku maupun dalam proses pembelajaran.

Pada hasil observasi awal yang dilakukan penulis, SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI merupakan salah satu sekolah yang berupaya membina anak didiknya menjadi manusia yang mempunyai budi pekerti yang luhur, mempunyai potensi akal dan akhlak yang mencerminkan sikap santun. Kegiatan manajemen kesiswaan

⁸Tim Dosen Administarsi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 207-214

di sekolah ini pada setiap pagi haridi mulai pukul 07:00 WIB siswa diwajibkan membawa juz amma dan dibaca dikelas.

SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI merupakan sekolah unggul di kecamatan tanjung lubuk yang ada di Ogan Komering Ilir. Yakni berupaya membina anak didiknya melalui manajemen kesiswaan seperti perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokkan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, orientasi peserta didik, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan oleh peneliti kondisi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI belum dikatakan maksimal. Maka, untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI”

B. Fokus Masalah

Agar pemasalahan dapat terarah atau tidak menyimpang dari tema maka perlu adanya pembatasan masalah. Dari semua ruang lingkup manajemen kesiswaan yaitu perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokkan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, orientasi peserta didik, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni, tetapi penulis hanya memfokuskan pada beberapa ruang lingkup yaitu

perencanaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, pembinaan disiplin, orientasi siswa baru, serta pencatatan buku induk siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di SMAN 01 Tanjung Lubuk OKI?
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMA N 01 Tanjung Lubuk OKI?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

- a. Secara teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah lebih lanjut, sehingga pada akhirnya nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam implementasi manajemen kesiswaan.
- b. Secara praktis
Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberi manfaat serta masukan-masukan bagi kepala sekolah, guru-guru dan pegawai tata

usaha serta pihak yang terkait, untuk mewujudkan implementasi manajemen kesiswaan yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

Sehubungan penelitian tentang implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI, Maka penulis mencantumkan beberapa referensi dalam penulisan ini, yaitu :

Tarmizi (2012) skripsinya yang berjudul "*Evaluasi Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Di'ayatul Islamiyah Seriguna Kabupaten OKI*" Hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasa Aliyah Di'ayatul Islamiyah Seriguna Kabupaten OKI cukup baik, manajemen kesiswaan itu seperti: Analisis kebutuhan siswa secara keseluruhan sudah terpenuhi misalnya penyediaan kelas yang cukup namun ada kebutuhan yang belum terpenuhi yaitu dana untuk keperluan kegiatan sekolah dan tenaga pendidik yang kurang rekrutment siswa sudah terlaksana walaupun kinerjanya belum maksimal, seleksi siswa sudah walaupun hanya sebatas formalitas, orientasi diadakan penempatan siswa sudah ada walaupun yang berprestasi dan yang standar digabung dalam satu kelas, pembinaan dan pengembangan siswa sudah dilaksanakan dengan tertib, pencatatan dan pelaporan sudah terlaksana dan tersusun dengan rapi, kelulusan dan alumni Madrasah Aliyah Di'ayatul Islamiyah seriguna, persatuan alumni yaitu Ikatan Alumni Di'ayatul islamiyah seriguna (IKADIS). Meskipun manajemen kesiswaan Madrasah ini masih

terdapat kekurangan, akan tetapi kekurangan itu tidak menjadikan semua kegiatan terhambat⁹.

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Tarmizi (2012) adalah *field research* dan pembahasannya memfokuskan pada evaluasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Di'ayatul islamiyah seriguna kabupaten OKI, sedangkan jenis penelitian penulis adalah *Fild research* dan lebih memfokuskan pada implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

Maharani (2011) Skripsinya yang berjudul “ *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MAN 3 Palembang*”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sangat baik dimulai dari *planning, organizing, controlong dan evaluating* dalam penerimaan siswa baru telah terlaksana dengan baik. Kegiatan kesiswaan telah mempunyai program terencana dengan baik dan disiapkan untuk meningkatkan peserta didik.

Saudara Sapran (2010) skripsinya yang berjudul “*Strategi Manajemen kesiswaan dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan agama islam di SMA Negeri 3 Palembang*”. Hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi untuk bidang studi pendidikan agama islam di SMA Negeri 3 Palembang baru tahap uji coba dan dapat di kategorikan

⁹Tarmizi, skripsi :“*Evaluasi Manajemen kesiswaan* di Madrasah Aliyah Di'ayatul Islamiyah seriguna kabupaten OKI

belajarnya sudah cukup baik. Indikatornya adalah respon positif dari pihak pengelola maupun para guru yang ada di SMA Negeri 3 Palembang, yakni berupa kepedulian mereka terhadap guru dalam keberlangsungan implemetasi kurikulum ini dan strateginya yang meliputi: *pertama*, peningkatan *propesionalisme* guru agama, *kedua* memotivasi prestasi kerja guru agama, *ketiga*, meningkatkan disiplin kerja guru agama, dan *keempat*, pengembangan sarana prasarana pendidikan agama¹⁰.

Sedangkan Ava Swastika Fahriana (2011) skripsinya yang berjudul: *Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan spiritual quotient siswa di SMP Negeri 2 Pedamaran OKI*. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dalam proses Implementasi manajemen kesiswaan melalui kegiatan-kegiatan yang diprogramkan mulai dari kegiatan penerimaan siswa baru sampai dengan semua proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Meskipun siswa telah memiliki dasar-dasar spiritual yang dibawanya sejak lahir, untuk mengembangkan kemampuan ini, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk meningkatkan spiritual quotient melalui proses kegiatan-kegiatan yang diprogramkan kesiswaan sangatlah penting. Setelah siswa mengikuti kegiatan mereka merasa senang dan butuh akan kegiatan-

¹⁰Sapran :*Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Palembang*

kegiatan tersebut untuk mengemban potensi yang dimilikinya banyak pengalaman belajar serta berlatih dan berorganisasi.¹¹

F. Kerangka konseptual

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan berbagai teori, karena teori itu sendiri sangat menentukan berhasil atau tidaknya hasil penelitian. Maka untuk membantu memecahkan masalah penelitian kali ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kata manajemen kesiswaan terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kesiswaan yang masing-masing dari kata tersebut memiliki arti tersendiri. Untuk dapat memahami manajemen kesiswaan secara keseluruhan, maka akan dibahas terlebih dahulu pengertian manajemen jika ditinjau dari beberapa pendapat para ahli sebagai berikut:

Berdasarkan asal kata, pengertian manajemen menurut John M. Echo dan Hasan Sadily dalam buku *Manajemen Pendidikan Islam* karangan Amilda, Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan atau pimpinan. *Management* berakar dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan atau mengelola. Sedangkan secara terminologi/istilah yaitu *Manus*, *Mano*, *Manage/Menege* dan *Maneggiare*. *Maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya. Manajemen ialah

¹¹Ava Swastika Fahriana skripsi: *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Spiritual Quotient* siswa di SMP Negeri 2 Pedamaran Oki

proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha-usaha personal untuk mendayagunakan sumber daya dalam mencapai tujuan.¹²

Menurut Syaipul Sagala dalam bukunya “ Manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan “ mengatakan pengertian manajemen adalah tenaga kekuatan yang memimpin. Memberi petunjuk dan membimbing mutu organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.¹³

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan terhadap segala usaha untuk mendayagunakan segala sumber daya yang ada demi tercapainya tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen, dapat dikatakan baik apabila dilaksanakannya berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh suatu lembaga.

¹² Amilda, et. al, *Manajemen pendidikan islam*, (Palembang : Grafida Telindo perss, 2009), hlm 1

¹³ Syaipul sagala, *Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (bandung: Alfabeta, 2007), hlm 50

Pengertian Kesiswaan secara etimologi adalah siswa, murid, pelajar dan peserta didik merupakan sinonim (persamaan) yang bermakna sebagai anak yang sedang berguru (belajar dan bersekolah) anak yang sedang memperoleh pendidikan dasar dari suatu lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidik (guru) ia mengembangkan potensi tersebut secara optimal.

Menurut istilah atau secara terminologi kesiswaan merupakan sebutan bagi semua orang yang mengikuti pendidikan dilihat dari tatanan makro. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensidiri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam pengertian umum, Kesiswaan adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, sedangkan dalam pengertian sempit kesiswaan adalah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.

Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa kesiswaan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Ary Gunawan mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta membina secara continue terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara afektif dan efisien mulaidari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹⁴

Menurut M.Pirdata, Manajemen kesiswaan adalah pelaksanaan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuknya siswa kesekolah sampai peserta didik meninggalkan sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik saja tetapi meliputi segala aspek dari bidang kesiswaan tersebut.¹⁵

Menurut knezevich dalam buku manajemen peserta didik karangan Eka Prihatin, Manajemen peserta didik diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan, individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan, sampai ia matang disekolah.¹⁶

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa inti dari manajemen kesiswaan adalah yaitu kemampuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan

¹⁴ Ary gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan mikro*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1996), hlm 10

¹⁵ M.Pirdata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2004), hal 26

¹⁶ *Ibid*, hlm 4

lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah dan juga meliputi waktu yang panjang sampai mereka keluar untuk studi lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun mereka memilih masuk ke dunia kerja.

Adapun fungsi pokok manajemen pendidikan, seperti manajemen secara umum, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan aktivitas memilih, menentukan dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat asumsi mengenai hal-hal yang akan datang yang dianggap penting untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sehingga hubungan yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Adapun organisasi diartikan sebagai gambaran tentang pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan yang ada. Dengan demikian, pengorganisasian pendidikan merupakan pengaturan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Dalam pelaksanaan tidak dapat dilepaskan dari fungsi menejer sebagai pimpinan, maka diperlukan sebuah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses memengaruhi kegiatan kelompok dalam upaya menyusun dan mencapai tujuan.

d. Pengawasan (*controlling*).

Pengawasan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses pendidikan. Pengawasan merupakan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan, tujuannya adalah menentukan harapan-harapan yang nyata dicapai dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap segala penyimpangan yang terjadi. Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi.¹⁷

Seperti telah dikemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sampai dengan keluar/ lulus sekolah, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung. Ruang lingkungnya meliputi:

1. perencanaan peserta didik
2. penerimaan peserta didik

¹⁷Yeti heryati dan mumuh muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2014), hlm 11-12

3. pengelompokkan peserta didik
4. kehadiran peserta didik
5. pembinaan disiplin peserta didik
6. kenaikan kelas dan penjurusan
7. perpindahan peserta didik
8. kelulusan dan alumni
9. kegiatan ekstra kelas
10. tata laksana manajemen peserta didik
11. peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik
12. mengatur layanan peserta didik¹⁸

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.¹⁹

¹⁸Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 13-14

¹⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 206

Faktor-faktor yang membentuk karakteristik peserta didik adalah:

- a) faktor bawaan, yaitu faktor yang diwariskan dari kedua orangtua individu yang menentukan karakteristik fisik dan intelegensi
- b) faktor lingkungan, yaitu faktor yang menentukan karakteristik spiritual, mental, psikis serta intelegensi. Faktor lingkungan dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁰

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan yakni ada dua: faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung meliputi: kurikulum, fasilitas, guru, murid, dan dinamika kelas. Kemudian faktor penghambat meliputi: guru, peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

G. Definisi konsep

Definisi implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.²¹ Implementasi ialah sebuah proses untuk mewujudkan terlaksananya suatu kebijakan yang hendak dicapai. Secara umum istilah implementasi dalam

²⁰ Yeti Heryati dan Murni Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),

²¹ Surayin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2007) hlm 77

kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan untuk mewujudkan terlaksananya atau kebijakan yang hendak dicapai.²²

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan, maksudnya adalah mulai dari penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan promosi pengalokasian dana, media promosi, membentuk guru khusus, pembinaan terhadap sekolah menjalin hubungan dengan semua masyarakat dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang meliputi kegiatan pengelompokan siswa secara homogen atau heterogen, penentuan program belajar, penentuan strategi pembelajaran, pembinaan ekstrakurikuler, penemuan kenaikan kelas dan nilai prestasi belajar dan persiapan studi lanjut atau bekerja yang berdasarkan penelusuran bakat dan minat melalui guru bimbingan dan penyuluhan mengambil langkah-langkah strategi untuk mengelola mereka agar terarah bakat dan minat serta kemampuan siswa dan penyuluhan para alumni untuk memasuki lapangan kerja merupakan bentuk kepedulian lembaga pendidikan Islam terhadap siswa/siswi maupun alumninya.²³

Berdasarkan asal kata pengertian manajemen kesiswaan merupakan pengabungan dari kata manajemen dan kesiswaan. Secara etimologis, kata

²²*Kamus besar bahasa Indonesia tim penyusunan tanty yuniar, Sip* (Agung media mullia ttp, tth) hlm 251

²³ Mujami oemar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007) hlm 141-143

manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan atau tata pimpinan. Management berakar dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan atau mengelola.²⁴ Manajemen adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari sekolah atau lembaga pendidikan.²⁵ Seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara continue terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran siswa secara efektif dan efisien.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan adalah penerapan atau pelaksanaan berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan mulai dari analisis kebutuhan siswa, Rekrutment siswa, seleksi siswa orientasi penempatan siswa pembinaan dan pengembangan siswa, pencatatan dan pelaporan dan kelulusan alumni agar mendapatkan hasil yang maksimal serta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian dan sumber data

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah

²⁴Amilda,dkk, *Op, Cit.* hlm 1

²⁵Eka prihatin, *Op,Cit.* hlm 4

(mendiskripsi) yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menjanjikan data, menganalisis dan menginterpretasikan yang bersifat komperatif dan korelatif.²⁶

b. Sumber data

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer yaitu data pokok yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku manajemen dan pendidikan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang teliti.
- 3) Informan penelitian ini adalah: Wakil Kesiswaan SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI dan kepala sekolah SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI. Informan pendukung penelitian adalah: guru-guru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI dan siswa-siswi di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak diteliti, pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan

²⁶Umar yusuf dkk, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: bumi aksara,2007) hlm 44

deduktif dan induktif. Dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deskriptif.²⁷Jadi data kualitatif tidak memakai angka tapi berupa penjabaran didalam kalimat.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Observasi adalah metode atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti²⁸ Observasi yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses manajemen kesiswaan mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik, orientasi peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, dan pencatatan buku induk, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

b. Teknik wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab atau percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di

²⁷Sudyeti, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Grafindo Telindo Press,2008) hlm 79

²⁸M.Iqbak Hasan, *Pokok-Pokok Statistic* (Jakarta: Bumi aksara 2005), hlm 17

ajukan.²⁹ dan menjadi informan penelitian ini adalah (wakil kesiswaan, kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi). Di samping itu wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang signifikan dalam Implementasi manajemen kesiswaan Di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI

c. Teknik dokumentasi,

Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif atau profil sekolah yang dijadikan fokus penelitian dan sarana-prasarana.

4. Teknik Analisis data

Pola analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles hubungan melalui langkah-langkah sebagai berikut: *reduksi data display* penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu verifikasi.³⁰ Data yang terkumpul dan diklasifikasikan itu kemudian dianalisa secara deskriptif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian ini.

Analisis data dengan menggunakan ketiga prosedur diatas adalah sebagai berikut:

²⁹Lexy J Maleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1999) hlm 186

³⁰Martbew B Milles dan A Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: 1992), hlm 16

- a. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan tradisional data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui beberapa laporan, yaitu membuat ringkasan, mengkode ataupun menulis tema.
- b. Penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Verifikasi data atas penarikan kesimpulan yaitu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yaitu merupakan validitas.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan maka penulis menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II :Landasan teori meliputi pengertian implementasi, pengertian manajemen, pengertian manajemen kesiswaan, fungsi dan tujuan manajemen kesiswaan, serta ruang lingkup manajemen kesiswaan.

Bab III : Gambaran kondisi wilayah penelitian yang menguraikan tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI, keadaan pengelola sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru , keadaan siswa dan kondisi OSIS.

Bab IV : Didalamnya dimuat analisis hasil penelitian yang berisi implementasi manajemen kesiswaan, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

Bab V :Yang berisi Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen

Berdasarkan asal kata, pengertian manajemen menurut John M. Echo dan Hasan Sadily dalam buku Manajemen Pendidikan Islam karangan Amilda, Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan atau pimpinan. *Management* berakar dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan atau mengelola. Sedangkan secara terminologi/istilah yaitu *Manus*, *Mano*, *Manage/Menege* dan *Maneggiare*. *Maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya. Manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha-usaha personal untuk mendayagunakan sumber daya dalam mencapai tujuan.³¹

Menurut Terry, dalam buku manajemen pendidikan karangan M. Sobry Sutikno, manajemen diartikan sebagai usaha untuk mencapai

³¹ Amilda, et. al, *Manajemen pendidikan islam*, (Palembang : Grafida Telindo perss, 2009), hlm 1

tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.³² Adapun pengertian manajemen itu sendiri menurut Eka Prihatin, Mengatakan:

Manajemen diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta medayagunakan/ mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien”.³³

Marry parker follet dalam Martinis Yamin dan Maisih, manajemen diartikan sebagai *the art of getting things done through people*, yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain.³⁴ Menurut siagian, dalam buku manajemen peserta didik berbasis sekolah karangan ali Imran, manajemen di artikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.³⁵ Sedangkan , manajemen menurut Syaipul Sagala “tenaga, kekuatan yang memimpin, memberi petunjuk dan membimbing suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu”.³⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan dengan

³²M. Sobry Sutikno, *Mnajemen Pendidikan, langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul*, (Lombok:Holistica, 2012), hlm 4

³³ Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm 3

³⁴Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP. Press, 2009) hlm 1

³⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : bumi aksara, 2011), hlm 4

³⁶Syaipul Sagala, *Manejemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 50

adanya perencanaan, pengelolaan, pengaturan, dan pengawasan yang dilakukan secara bersama-sama demi tercapainya suatu tujuan. Proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen, dapat dikatakan baik apabila dilaksanakan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh suatu lembaga.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan diperlukannya suatu pengelolaan manajemen yang baik demi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan oleh suatu lembaga. Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dengan adanya perencanaan, pengelolaan, pengaturan dan pengawasan serta mengikutsertakan semua potensi yang ada komponen-komponen manajemen, baik secara material secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Kesiswaan

Kesiswaan Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa kesiswaan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³⁷ Sedangkan menurut Eka Prihatin, Manajemen peserta didik diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan, individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan, sampai ia matang di sekolah.³⁸

Sejalan dengan pendapat diatas, Abu Hamadi dalam buku manajemen peserta didik yang dikarang Eka Prihatin, peserta didik diartikan sebagai sosok manusia individual/pribadi, seseorang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti sebenarnya seseorang pribadi yang menentukan didir sendiri dan tidak dipaksa dari luar mempunyai sifat dan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.³⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian peserta didik. Maka, dapat dipahami bahwa kesiswaan adalah orang atau individu yang melaksanakan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan tanpa adanya paksaan orang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Siswa yang berada dalam lingkungan pendidikan perlu dikembangkan atas bakat, minat dan kemampuannya sendiri agar dapat berkembang dengan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kesiswaan atau peserta didik merupakan salah satu dari komponen yang penting dalam melakukan pengembangan

³⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: bumi aksara, 2001),hlm 82

³⁸ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 65

³⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Op.Cit,...3-4

manajemen sekolah. Peserta didik merupakan seorang individu yang mempunyai pilihan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran berdasarkan keinginan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

c. Manajemen Kesiswaan

Menurut Knezevich dalam buku Manajemen Peserta didik karangan Eka Prihatin, Manajemen peserta didik diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁴⁰

Manajemen kesiswaan menurut E. Mulyasa adalah “penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik dari suatu sekolah”.⁴¹ Sedangkan Ary Gunawan Mengatakan:

“Manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan usahakan secara sengaja serta membina secara continue terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar (PBM) secara efektif dan efisien. Demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, hlm 4

⁴¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 46

⁴² Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi pendidikan Mikro*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hlm 10

Sri Minarti Mengatakan manajemen kesiswaan adalah “suatu usaha untuk melakukan pengelolaan siswa mulai dari siswa masuk sampai dengan keluar dari lembaga pendidikan”.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa manajemen kesiswaan adalah segala usaha perencanaan, pengaturan, penegelolaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan yang berhubungan peserta didik, mulai dari penerimaan siswa mempunyai tujuan yaitu mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan agar kegiatan kesiswaan tersebut dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya demi tercapainya tujuan yang di harapkan.

Dengan adanya manajemen kesiswaan, di harapkan sekolah dapat memberikan layanan yang baik kepada peserta didik dalam proses pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Jadi yang diatur dalam pelaksanaan kesiswaan ialah siswanya mulai dari program penerimaan siswa hingga mencapai tujuan akhir yaitu selesainya peserta didik dari lembaga pendidikan.

d. Tujuan Manajemen Keseiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan menurut Sobry Sutikno “ bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan

⁴³Sri Minarti. *Manajemen Berbasis Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 159

pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah”.⁴⁴ Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Sobry Sutikno membaginya dalam empat tugas yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Penerimaan murid baru
2. Pencatatan murid
3. Kegiatan kemajuan belajar
4. Serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁴⁵

Sri Minarti mendefinisikan tujuan manajemen kesiswaan adalah “Mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertip, teraatut serta mencapai tujuan pendidikan”.⁴⁶ Untuk mewujudkan tujuan sekolah tersebut, manajemen kesiswaan meliputi empat kegiatan yaitu:

1. Penerimaan siswa baru
2. Kegiatan kemajuan belajar
3. Bimbingan dan pembinaan disiplin
4. Serta Monitoring.

⁴⁴ Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*, Op, Cit., 76

⁴⁵ *Ibid.*, hlm76

⁴⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah, Mnegelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Op.Cit., hlm 159-160

Eka Prihatin, mengatakan tujuan manajemen kesiswaan adalah “Mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses kegiatan belajar mengajar.”⁴⁷ Adapun tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya hal tersebut peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat berjalan dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Sedangkan menurut Sukarti Nasihin dan Sururi, tujuan manajemen kesiswaan yaitu “Mengatur kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertip dan teratur.”⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari manajemen kesiswaan adalah mengatur segala kegiatan kesiswaan yang dapat menunjang program pendidikan siswa agar dapat berjalan dengan lancar, tertip dan teratur, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

⁴⁷ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Op.Cit,...hlm 9

⁴⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 206

Manajemen kesiswaan mempunyai tujuan yang penting dalam melaksanakan program kesiswaan ialah mengatur dan mengembangkan segala kegiatan kesiswaan agar semua kegiatan tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman, tertib, dan teratur. Dalam melaksanakan tujuan tersebut sekolah harus dapat menciptakan suasana sekolah yang berjalan lancar, tertib, dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya tujuan manajemen peserta didik, diharapkan lembaga pendidikan dapat memperhatikan kepentingan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan serta dapat mengatur segala yang berhubungan dengan tujuan pendidikan siswa. Tujuan manajemen kesiswaan itu sendiri merupakan segala upaya lembaga pendidikan dalam memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada siswa dari mulai masuk sampai mereka keluar dari lembaga pendidikan tersebut.

e. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Adapun fungsi manajemen kesiswaan menurut Sukarti Nasihin dan Sururi Pendidikan ialah “sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin yang berkenaan dengan potensi peserta didik”.⁴⁹ Sedangkan fungsi manajemen kesiswaan menurut Eka ialah “sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal

⁴⁹*Ibid, ... hlm 206*

mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitas maupun dari potensis peserta didik lainnya”.⁵⁰ Fungsi manajemen secara khusus, ialah sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen yang berkenana dengan pengembangan individualism pserta didik.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebaya, dengan orang tua, keluarga, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, aialah agar peserta didik tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkemabangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan pula kesejahteraan teman sebaya.⁵¹

Berdasarkan fungsi di atas, dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan manajemen kesiswaan harus didasarkan pada fungsi manajemen kesiswaan itu sendiri. Fungsi manajemen kesiswaan

⁵⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Op. Cit., hlm 9-10

⁵¹Ibid., ,

merupakan sebagai wahana bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Fungsi yang dapat menciptakan kebutuhan dan kesejahteraan siswa dalam menunjang perkembangan pendidikan siswa. Fungsi dari manajemen kesiswaan ialah agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa seoptimal mungkin tanpa adanya hambatan dalam mencapainya. Dengan adanya fungsi kesiswaan, diharapkan siswa dapat bersosialisasi dengan baik hakikatnya peserta didik merupakan makhluk sosial.

f. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Menurut Sukarti Nasihin dan Sururi, “prinsip-prinsip manajemen kesiswaan akan terlaksana apabila tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan dapat tercapai”. Ada beberapa prinsip-prinsip manajemen kesiswaan ialah sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan program manajemen kepesertaan pendidikan, penyelenggaraan program harus mengacu pada pengeturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
2. Manajemen peserta didik di pandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah. oleh karena itu ia harus mempunyai tujuan yang sama atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.

3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong memacu kemandirian akan⁵² bermanfaat tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.
7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.⁵³

g. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Menurut Sukarti Nasihin dan Sururi, ruang lingkup manajemen kesiswaan ialah “meliputi semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membentuk peserta didik mengembangkan dirinya”.⁵⁴ Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal.

Adapun ruang lingkup manajemen kesiswaan dalam buku manajemen pendidikan karangan Sukarto Nasihin dan Sururi, Tim Dosen

⁵³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Op. Cit., hlm 206

⁵⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Op, Cit., hlm 206

Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, meliputi sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.

a) Merencanakan jumlah siswa yang diterima

Berapa jumlah calon siswa yang akan diterima di suatu sekolah sangat bergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia. Artinya jumlah yang akan diterima di sekolah disesuaikan dengan fasilitas terutama jumlah gedung yang akan ditempati ketika siswa diterima di sekolah tersebut. Berdasarkan kebijakan pemerintah jumlah siswa dalam satu kelas berkisar antara 40-45 orang siswa. Di SMA N 01 Tanjung Lubuk ada 4 kelas jadi sekolah tersebut menerima siswa <160 siswa. Rasio murid dan guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru yaitu 1:30.

b) Menyusun program kegiatan siswa

Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah haruslah berdasarkan pada:

- 1) Visi dan misi lembaga sekolah tersebut
- 2) Minat dan bakat siswa

- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Tenaga pendidik yang tersedia

2. Rekrutmen Peserta Didik

Kegiatan penerimaan siswa baru bukan hanya sekedar menerima siswa yang ingin memasuki suatu sekolah, melainkan juga menyeleksi para calon siswa yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Penerimaan murid baru perlu dikelola sedemikian rupa yang mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah terhadap jumlah siswa diterima.

Adapun langkah penerimaan siswa baru yang secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia

Pembentukan panitia ini dilakukan secara musyawarah yang terdiri dari semua unsur sekolah seperti guru, tenaga tata usaha, dan semua aspek sekolah. Dalam pembentukan panitia biasanya akan menentukan ketua umum, sekretaris, bendahara dan anggota. Panitia inilah yang nantinya bertugas mengadakan seleksi dan menerima calon siswa baru.

b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman

Pengumuman penerimaan siswa baru biasanya berisikan hal-hal sebagai berikut:

a. Gambaran singkat sekolah yang meliputi, visi dan misi sekolah fasilitas sekolah, serta prestasi yang dicapai sekolah.

b. Persyaratan pendaftaran

Dalam persyaratan siswa baru meliputi hal sebagai berikut:

1. Besarnya uang pendaftaran
2. Rata-rata nilai rapor yang bisa diterima sebagai pendaftar
3. STTB/ Ijazah dan potokopi ijazah terakhir yang sudah disahkan oleh yang berwenang
4. Pas foto yang telah ditentukan seperti (2x3) atau (3x4).

c. Waktu dan tempat pendaftaran

Waktu pendaftaran bertujuan untuk membantu siswa baru yang mendaftar, waktu pendaftaran meliputi hari, tanggal dan jam pelaksanaan. Tempat pendaftaran ini menentukan tempat dimana siswa dapat mendaftarkan diri.

d. Jumlah uang pendaftaran

Jumlah uang pendaftaran yang dimaksud disini ialah jumlah biaya pendaftaran calon siswa baru dan kepada siapa uang tersebut diserahkan yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Serta bagaimana sistem pembayarannya tunai atau diangsur.

e. Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.

- f. Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.⁵⁵

3. Proses Penerimaan Siswa Baru

Proses penerimaan siswa baru yang biasa dilakukan pada dasarnya ada tiga cara, yaitu:

- a. Ujian/ Tes

Ujian atau tes yang diselenggarakan dalam rangka memilih calon-calon siswa yang akan diterima, bisa disebut ujian masuk atau tes masuk. Tes ini diselenggarakan oleh sekolah masing-masing, akan tetapi bisa juga gabungan beberapa sekolah dalam satu wilayah atau daerah.

- b. Penelusuran bakat kemampuan

Bakat merupakan pembawaan yang menunjukkan adanya potensi-potensi yang cukup bagus. Gambaran adanya potensi yang bagus ditunjukkan (menurut kesepakatan keyakinan komponen sekolah) oleh potensi siswa dalam berbagai bidang mata pelajaran atau mata pelajaran tertentu di sekolah.

- c. Berdasarkan hasil UAS (Ujian Akhir Sekolah)

Dalam sistem ini, angka-angka atau nilai-nilai hasil ujian akhir sekolah dapat digunakan sebagai dasar kriteria untuk

⁵⁵*Ibid.*, hlm 208

menentukan penerimaan siswa baru. Nilai UN tersebut diberi istilah DNU (Daftar Nilai Ujian), kemudian nilai-nilai tersebut disusun dalam suatu standard an berdasarkan peringkat sebagai siswa baru di sekolah tersebut.⁵⁶

4. Orientasi Siswa Baru

Menurut Sri Minarti Orientasi siswa baru adalah “kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Istilah yang digunakan “Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)”⁵⁷.

Tujuan dari orientasi siswa baru ialah sebagai pengenalan bagi siswa terhadap keadaan sekolah, seperti tata tertip sekolah, kondidisi sekolah, pengenalan pembelajaran dan lingkungan sekolah. Dengan diadakannya orientasi siswa baru, diharapkan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian lingkungan sekolah. Orientasi siswa adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah). Situasi ini menyangkut linkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.

Lingkungan fisik sekolah meliputi seperti sarana prasarana, jalan menuju sekolah, halaman sekolah, lapangan sekolah dan perlengkapan lainnya yng telah disediakan oleh lembaga sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, teman sebaya, dan semia

⁵⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, Op. Cit.*, hlm 63-164

⁵⁷ Ibid., hlm 165

anggota sekolah. Namun yang paling penting dalam tahapan perkenalan bagi siswa baru ialah perkenalan dengan guru-guru yang akan mengajar pada mata pelajaran, seperti perkenalan nama, tempat tanggal lahir, anak keberapa dari berapa saudara.

Perkenalan siswa baru dapat melalui kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh siswa baru dalam masa orientasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Perkenalan dengan para guru dan staf sekolah
- 2) Perkenalan dengan siswa lama dan pengurus osis
- 3) Penjelasan tentang tata tertib sekolah
- 4) Mengenal dan meninjau fasilitas sekolah

Waktu masa orientasi siswa bisa juga dapat digunakan untuk melakukan penelusuran bakat siswa baru, seperti penelusuran bakat olahraga, bakat seni, menulis, mengarang ataupun pidato. Adapun tujuan dari orientasi siswa baru adalah sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik mengenal lebih dekat mengenai diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan barunya
- 2) Agar peserta didik mengenal lingkungan sekolah, baik lingkungan fisiknya maupun lingkungan sosialnya
- 3) Pengenalan lingkungan sekolah demikian sangat penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan hal-hal berikut:

- a. Pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang dapat diberikan oleh sekolah
- b. Sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal
- c. Menyiapkan peserta didik secara fisik, mental dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru.

Ada beberapa istilah yang menggunakan untuk memberikan kegiatan orientasi siswa, seperti ada yang menamakan dengan MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Kesiswaan), dan juga ada yang mengatakan POS (Pekan Orientasi Siswa).⁵⁸

5. Pembagian Kelompok Siswa (pembagian kelas)

Menurut Wiliam A. Jeager dalam buku manajemen pendidikan karangan Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, pengelompokan peserta didik didasarkan kepada 2 fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi intergrasi

Yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan yang ada pada siswa. Seperti berdasarkan usia dan jenis kelamin, pengelompokan seperti ini bisa disebut pembelajaran klasikal.

- b. Fungsi perbedaan

Yaitu pengelompokan siswa didasarkan kepada perbedaan yang ada dalam individu siswa, seperti: minat, bakat, dan

⁵⁸*Ibid.*, hlm 165-168

kemampuan siswa. Sistem pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan sistem pembelajaran individual.

Sedangkan menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

a. Friendship Grouping

Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada kesukaan didalam memilih antar peserta didik itu sendiri.

b. Achievement Grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh siswa, dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

c. Aptitude Grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri

d. Attention or interest grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri.

e. Intelligence Grouping

Pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.⁵⁹

6. Pencatatan Murid Dalam Buku Induk

Murid yang sudah diterima perlu dicatat dalam buku induk, berupa identitas murid. Catatan dalam buku induk harus jelas dan harus detail. Dalam buku induk tercantum nomor induk siswa, nama jelas siswa, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, status kewarganegaraan, agama, anak keberapa, alamat, asal sekolah, nama orang tua dan dat-data yang lain yang mendukung.

7. Kegiatan Kemajuan Belajar

Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap usaha mengembangkan kemajuan belajar siswa. Kemajuan belajar ini secara periodik harus dilaporkan terutama kepada orang tua siswa. Ini merupakan tanggung jawab pimpinan sekolah. Oleh karena itu pimpinan harus tahu benar-benar kemajuan belajar siswa disekolahnya. Laporan hasil belajar siswa hendaknya tidak dianggap sebagai kegiatan rutin saja, tetapi mempunyai maksud agar orang tua juga dapat ikut berpartisipasi dalam membina belajar pada anak.⁶⁰

⁵⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op. Cit.*, hlm 210-211

⁶⁰ Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan : Langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul*, (Lombok: Holistica, 2012), hlm 77

8. Pembinaan Dan Pengembangan Siswa

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, sekolah harus melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan sehingga peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan siswa dimasa mendatang.

Untuk mendapatkan pengetahuan atau penagalam belajar siswa harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Seperti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada jam luar sekolah, siswa bisa memilih kegiatan apa yang akan dipilih oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa. Contoh kegiatan ekstrakurikuler seperti : OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), ROHIS (Rohani Islam), kelompok dalam bidang olahraga, pramuka, grup seni (seni musik dan seni tari), dan lain-lain.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan siswa diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Ukuran yang sering

digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas. Kenaikan kelas harus dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku secara konsisten. Menaikkan siswa yang seharusnya tidak naik akan menyulitkan siswa yang bersangkutan.⁶¹

9. Pengelolaan Aktivitas Siswa

Pengelolaan aktivitas siswa dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan dalam memberikan bimbingan, arahan, penatapan, peningkatan terhadap pola pikir serta minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler. Pengelolaan aktivitas siswa pada usia sekolah didalamnya mengandung berbagai nilai perlu dilaksanakan secara berstruktur dan berkelanjutan. Nilai-nilai yang ada dalam pengelolaan tersebut, seperti meningkatkan mutu gizi, perilaku siswa, perilaku dalam bermasyarakat dan juga perilaku dalam beragama. Nilai-nilai tersebut perlu dikembangkan dalam pengelolaan atau pembinaan peserta didik secara terstruktur dan terkoordinir dengan baik.⁶²

10. Pencatatan Dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan

⁶¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op. Cit.*, hlm 212

⁶²Sri Minarti, *Op. Cit.*, hlm 204

diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa, sebagai berikut:

a. Buku induk

Buku induk siswa sering disebut juga dengan buku pokok atau stambuk. Buku ini berisikan tentang peserta didik disertai dengan nomor pokok/stambuk.

b. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad.

c. Daftar presensi

Daftar hadir siswa sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol. Untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada keseluruhan kegiatan di sekolah setiap hari. Biasanya buku ini dipegang oleh petugas khusus, sedangkan untuk memeriksa kehadiran peserta didik di kelas pada jam-jam pelajaran di pegang oleh guru.

d. Daftar mutasi siswa

Daftar mutasi digunakan sebagai pencatatan keluar masuknya siswa dari sekolah dalam setiap bulan. Semester atau setahun. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui jumlah siswa, karena jumlah siswa tidak tetap. Buku ini juga dipergunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang pindah dan jumlah siswa yang masuk ke sekolah tersebut.

e. Buku pencatatan pribadi siswa

Buku pencatatan peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data setiap peserta didik. Yang berisikan identitas siswa dan keterangan siswa lainnya.

f. Daftar nilai siswa

Daftar nilai siswa ini sangat penting karena untuk mencatat hasil belajar siswa pada setiap bidang pelajaran tertentu. Dalam daftar nilai ini dapat diketahui kemajuan belajar siswa, karena setiap nilai siswa di catat di dalamnya dan nilai-nilai tersebut akan menjadi bahan olahan untuk nilai rapor.

g. Buku rapor

Buku rapor merupakan alat untuk melaporkan prestasi siswa kepada orang tua/wali siswa. Selain prestasi belajar siswa yang dilaporkan, akan tetapi juga tentang kehadiran, tingkah laku siswa. Rapor biasanya diberikan 2 kali dalam satu tahun. Semua buku atau daftar tersebut saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain. Dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan oleh siswa.

11. Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta

didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya keterangan tersebut sering disebut dengan istilah ijazah atau surat tanda tamat belajar (STTB).

Ketika peserta didik lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin dengan baik. Hubungan sekolah dan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan yang diselenggarakan oleh apar alumni yang biasa disebut dengan “reuni”. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu didata atau dicatat oleh lembaga, sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.⁶³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam manajemen kesiswaan ada yang namanya alumni sekolah. Siswa yang telah tamat belajar dari suatu lembaga pendidikan diberikan ijazah atau surat tanda tamat belajar. Dalam pengelolaan manajemen kesiswaan diperlukannya alumni sekolah, dimana para alumni tersebut dapat membantu mempromosikan sekolah tersebut. Dengan kata lain, lembaga tersebut dapat mengembangkan

⁶³*Ibid.*, hal 213-214

lagi terhadap manajemen kesiswaannya. Prestasi yang pernah dicapai oleh para siswanya, sekolah sebaiknya mencatatnya kedalam buku penting. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan yaitu:

- a. Pembinaan kegiatan kesiswaan dan tenaga kependidikan yang lain masih ada yang belum sesuai dengan keahliannya
- b. Pengembangan bakat dan kemampuan siswa kurang diperhatikan oleh pihak sekolah
- c. Pengelompokan kegiatan kesiswaan yang tidak sesuai
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang dalam pelaksanaannya
- e. Suasana sekolah yang tidak mendukung, seperti peralatan sekolah, kegiatan ekstra siswa dan juga lingkungan belajar siswa.

Maka dapat penulis, pahami bahwa manajemen kesiswaan ialah sebagai segala pengaturan, perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan terhadap kegiatan kesiswaan dari mulai masuk sekolah sampai siswa tersebut keluar dari lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan juga bisa diartikan sebagai ketatalaksanaan dari segala proses kegiatan kesiswaan yang dirancang dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Manajemen kesiswaan sering juga diartikan sebagai suatu

proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dengan adanya perencanaan. Pengelolaan, pengaturan dan pengewasan serta mengikutsertakan semua potensi yang ada pada komponen-komponen manajemen, baik secara material secara efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen kesiswaan diharapkan pada lembaga pendidikan dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan apa yang di inginkan oleh siswa tersebut.

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan mempunyai tujuan yang dapat menunjang segala kegiatan kesiswaan, mulai dari siswa tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas hingga siswa tersebut melaksanakan kegiatan program ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa tersebut mengembangkan bakat dan minatnya. Dengan adanya tujuan manajemen kesiswaan diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan kemampuan bakat dan minat siswa.

Selanjutnya tujuan dalam mengembangkan kesiswaan, maka diperlukan juga fungsi yang dapat menunjang kegiatan kesiswaan. Fungsi kesiswaan yaitu fungsi yang berkenaan dengan pengembangan potensi-potensi siswa, seperti adanya komunikasi yang baik terhadap lingkungan keluarga, teman sebaya , dan juga lingkungan masyarakat. Apabila fungsi tersebut dapat terpenuhi dalam kegiatan kesiswaan akan mempermudah lembaga pendidikan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Semua kegiatan yang dilaksanakan memerlukan upaya yang seoptimal mungkin

dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu diperlukannya ruang lingkup manajemen kesiswaa, seperti penerimaan siswa baru, menyusun program kegiatan kesiswaan, penentuan siswa dalam jumlah kelas, membagi siswa kedalam kelompok, menyeleksi siswa diterima disekolah maka, diperlukannya orientasi siswa baru, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta membina kedisiplinan peserta didik. Dalam manajemen kesiswaan diperlukannya pelaksanaan kesiswaan yang berisikan aturan yang harus dilaksanakan oleh siswa pada suatu lembaga pendidikan.⁶⁴

⁶⁴ [Hhttps://yusrizzafrizal.wordpress.com](https://yusrizzafrizal.wordpress.com)

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Gedung SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk berada di Jalan Raya Komerling Tanjung Lubuk Ogan Komerling Iilir. SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk adalah lembaga pendidikan yang bersifat sosial yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran. SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk menerima semua lulusan SMP dan MTS baik negeri maupun swasta yang ada di Ogan Komerling Iilir dan sekitarnya.

Pada hari senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB dilanjutkan dengan kegiatan siswa yaitu muhadhoroh (ceramah) setelah selesai sholat Jum'at sampai pukul 13.00 WIB.

Lahirnya SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, dilatarbelakangi dan terdorong dari lulusan SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk, yang mana posisi sekolah berada tidak jauh dari SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk. Melihat lulusan SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk yang banyak, maka di tahun 2003 berdirilah SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk Palembang dengan kepala sekolah pertama yang bernama Hj. Farida, S.Pd.M.Si

Selain melihat dari jumlah lulusan SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk, agar memiliki tempat menyambung yang sesuai dengan visi dan misinya. Lahirnya SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk juga termotivasi untuk membentuk dan mengadarkan generasi muda.

Seperti yang dijelaskan di atas, SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk pertama kali di pimpin oleh ibu Hj Farida, S.Pd.M.Si. Selama 1 tahun masa jabatan dengan piagam pendirian I.A/1b/078/2003. Selanjutnya pada tahun periode 2004 berganti pada bapak Zauhari, S.Pd.M.Si. Pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 kembali SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dipimpin oleh Hj Farida, S.Pd.M.Si., Ditahun 2004 sampai 2005 Bapak Zauhari memimpin SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk selama 1 tahun masa jabatan. Kemudian tahun 2005 sampai dengan 2006 Bapak Syahri Tohir, S.Pd, M.Si turut memimpin SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk selama 1 tahun masa jabatan. Pada tahun 2006 sampai dengan 2012 di pimpin oleh Bapak Abu Bakar Leman, S.Pd.I selama 6 tahun masa jabatan. Pada tahun 2013 sampai dengan 2014 di pimpin oleh Bapak Abdurrahman S.Pd.I selama 1 tahun masa jabatan. Pada tahun 2014 sampai dengan 2015 di pimpin oleh Bapak Rifki Heriyanto, S.Pd.I selama 1 tahun jabatan. pada tahun 2015 Hingga periode sekarang SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dipimpin oleh Bapak H.Anis Joko Santoso, S.Pd.MM dengan wakil kepala sekolah Ibu Malina S, S.Pd.MM

Selanjutnya mengenai pimpinan SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dari sejak berdirinya sampai sekarang sudah mengalami pergantian 7 kali. Nama-nama mereka sebagai berikut:

1. HJ.Farida, S.Pd.M.SI (2003-2004)
2. Zauhari, S.Pd.M.SI (2004-2005)
3. Syahri Tohir, S.Pd, M.Si (2005-2006)
4. Abu Bakar Leman. S.Pd.I (2006-2012)
5. Abdurrahman S.Pd.I (2012-2014)
6. Rifki Heriyanto, S.Pd.I (2014-2015)
7. Anis Joko Santoso, S.Pd.MM (2015-sekarang)⁶⁵

Berdasarkan periode kepemimpinan SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk di atas, maka dapat di pahami bahwa dalam masa kepemimpinan di Sekolah ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 7 kali, dan kepemimpinan kepala sekarang di pegang oleh bapak H.Anis Joko Santoso, S.Pd.MM yang telah menjabat dari tahun 2015 hingga sekarang. Masa kepemimpinan di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk juga ada yang masa kepemimpinannya lebih dari 1 tahun dan juga ada sampai masa jabatannya selesai 6 tahun masa kepemimpinan menjadi

⁶⁵Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk Tahun Ajaran 2016/2017

kepala sekolah. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan kepala sekolah di sekolah ini sudah ada yang telah menyelesaikan pendidikan di strata dua (S.2)

B. Identitas SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Adapun letak dan batas wilayah SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, sebagai berikut:

Nama sekolah	: SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk
Alamat sekolah	: Jalan Raya Komerling
Desa	: Pulau Gemantung Ilir
Kecamatan	: Tanjung Lubuk
Kabupaten	: Ogan Komerling Ilir
Propinsi	: Sumatera Selatan
NSS	: 301110206001
NPSN	: 10609313
Tahun Berdiri	: 2002
Tahun Operasional	: 2003
Luas Tanah	: 20.000 M ²
Status Tanah	: Hibah
Terakreditasi	: B (Baik)

Berdasarkan uraian identitas di atas, maka dapat di pahami bahwa letak dari SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, sangat mudah di jangkau oleh kendaraan

karena letak sekolah ini dekat dengan jalan raya. Walaupun dekat dengan jalan raya akan tetapi situasi belajar mengajar di sekolah ini dapat dikondisikan dengan baik. SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk juga telah berstatus terakreditasi B yang artinya sekolah ini telah dinilai oleh pemerintah sebagai sekolah yang baik, dan juga dalam sistem pendidikan yang bertaraf nasional.

C. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan nilai-nilai ketaqwaan, maka SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk menetapkan melalui kesepakatan dari seluruh komponen sekolah menetapkan visi tersebut sebagai berikut:

a. Visi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Menghasilkan Insan Yang Kreatif, Inovatif, Afektif Dan Menguasai Teknologi Adapun indikator visi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk meliputi :

1. Insan yang Kreatif, Inovatif dan Produktif
2. Insan yang Berkepribadian (Afektif)
3. Insan yang memilik sikap Berketuhanan (Afektif / Spritual)
4. Insan yang menguasai Teknologi

b. Misi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

- a) Meningkatkan ketersediaan Fasilitas pembelajaran untuk perluasan akses pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.

- b) Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk menghasilkan insan yang berprestasi.
 - c) Melaksanakan budaya sekolah dalam tata kelola dan tata nilai dari pendidik, tenaga pendidik dan siswa dalam pelayanan pendidikan prima.
 - d) Meningkatkan pembinaan kehidupan beragama dan pola hidup sehat bagi warga sekolah
- c. Tujuan Sekolah:
1. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
 2. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.
 3. Meningkatkan prestasi sekolah melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih berkualitas.
 4. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan yang efektif dan efisien.

5. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan dan pengelolaan lingkungan sekolah.⁶⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami jika SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk mempunyai visi yang ingin menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai hati nurani untuk membantu sesama, mempunyai keterampilan dalam berkarya dalam pendidikan dan juga menjadikan peserta didik mempunyai kualitas mental yang kuat untuk bersaing dalam pendidikan. Sedangkan dari misi dan tujuan dapat dipahami bahwa SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk bertujuan sekolah yang mempunyai mutu pendidikan yang bertaraf nasional, serta mewujudkan pengembangan IPTEK.

D. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Guru menempati peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan tugas utama sekolah. Tugas guru ialah mengajar dan mendidik siswanya agar emnajdi manusia yang mempunyai akhlak yang mulia dan berguna bagi bangsa. Secara formal, untuk menjadi professional guru dipersyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang memenuhi kriteria professional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan yang mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni perkembangan potensi peserta didik

⁶⁶Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk Tahun Ajaran 2016/2017

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶⁷ Lebihjauh sebagai pokok masalah mengenai keadaan guru dan pegawai, yang dimaksudkan guru dan pegawai SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Guru Dan Karyawan Tahun Ajaran 2016/2017⁶⁸

No	Nama	Mapel / Jurusan	Jabatan
1	Anis Joko Santoso, S.Pd.Mm	Fisika	Kepala sekolah
2	Fauzi Ismail, S.Pd	Biologi	Waka kesiswaan
3	Alwi, S.Pd	Penjas	Waka humas
4	Ummi Zakiah, S.Pd	B. Indonesia	Koord perpus
5	Malina.S, S.Pd. Mm	Sejarah	Wakil Kurikulum
6	Suzan Lusiana, S.Pd	Kimia	Wali kelas
7	Nurfatmah, S.Pd	Fisika	Wali kelas
8	Sanul Hidayatullah, S.Pd	Ekonomi	Wakil sapras
9	Yusna Sri Rahmi, S.Pd	B. Inggris	Wali kelas
10	Suheri, S.Pd	Sejarah	Wali kelas
11	Hj. Ramayana Listina, S.Si	Matematika	Wali kelas

⁶⁷Sudarwan Denim Dan Yunan Denim, *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas, Strategi Membangun Disiplin Kelas Dan Suasana Edukatif Disekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hal 65.

⁶⁸*Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk tahun 2016/2017*

12	Roosmaria Idrus, S.Pd	B. Indonesia	Wali kelas
13	Habibah, S.Pd	B.Indonesia	Wali kelas
14	Dewi Puspa Sari, S.Pd	Biologi	GT
15	Marlena, S.Pd	Ekonomi	GT
16	Nursanti Maulia, S.Pd	Fisika	GT
17	Lucyanti, S.Si	Kimia	GT
18	Ishak, S.Pd	Bk	GT
19	Nurhayati, Sh	Pkn	GT
20	Mal'an Karom, S.P	Biologi	GT
21	Ishak	Kood Tas	Kepala Administrasi Sekolah
22	Yopi Valentino, S.Pd	Matematika	GTT
23	Vivin Kurniati, S.Pd	Sosiologi	GTT
24	Eka Rahmawati, S.Pd	Seni Budaya	GTT
25	Abdul Latief Rais, S.Thi	B. Arab	GTT
26	Masnun, S.Pd	Matematika	GTT
27	Nutita, S.Pd	B. Inggris	GTT
28	Rina Aryani, S.Pd	Tik	GTT
29	Irfan, S.Si	Tik	GTT
30	Yunedi, S.Pd	B. Inggris	GTT
31	Tri Meida Yani, S.Pd	Geografi	GTT
32	Hendrawan, S.Pd	Geografi	GTT

33	Reni Lasmi, S.Pd	Seni Buaya	GTT
34	Ratna, S.Pdi	PAI	GTT
35	Usman Juahir, S.Pdi	Pai	Gtt
36	Yuli, S.Pd	Pkn	GTT
37	Artika Mareta, S.Pd	Matematika	GTT
38	Hermansyah, S.Pd	Penjas	GTT
39	Karmila, S.Ag	Pai	GTT
40	Sulha, S.Pd	Sosiologi	GTT
41	Desi Sahlawati, S.Pd	Sejarah	GTT
42	Vidi Al Imami, S.Pd	Tik	GTT
43	Septi, S.Pd	Mulok	GTT
44	Liza Risdianti.S.Pd	Seni Budaya	GTT
45	Leni Kurniawati.S.Pd	Pai/B. Arab	GTT
46	Setiana Hertika, S.Pd	Ekonomi	GTT
47	Rohani, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT
48	Rokoiyah, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT
49	Hermanysah, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT
50	Syamsul Bahri, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT
51	Ahya'udin, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT

52	Zubaidah, S.Ap	S.1 Adm Negara	PTT
53	Yomi Rosadi, A.Md	D.3 Komputer	PTT
54	Purnomo	SMA	PTT
55	Seri Damayanti	SMA	PTT
56	Syamsul	SMA	PTT
57	Heri Asman	SMA	PTT
58	Guntur	SMA	PTT

Berdasarkan uraian tabel diatas, maka dapat dipahami bahwa daftar guru-guru yang ada di sekolah ini juga sudah cukup banyak yang berjumlah 58 orang.terdiri dari 21 orang guru dan pegawai tetap dan 34 guru dan pegawai tidak tetap/honorer. Dengan demikian keberadaan guru SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk ini sebagian besar guru tidak tetap.Selain itu, jika dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk ini juga sangat beragam mulai dari SMA hingga Strata Dua (S.2).Akan tetapi keberadaan guru-guru yang ada di sekolah ini rata-rata Strata Satu (S.1).Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru-guru yang ada di sekolah ini sudah baik dan memadai dalam masing-masing mata pelajaran yang diajarkan.

E. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Peserta didik atau siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam pendidikan sehingga menyajikan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁶⁹ Komponen peserta didik sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah peserta didik merupakan subjek dan sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, pengembangan, potensi serta keterampilan yang diperlukan oleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Jumlah Penerimaan Siswa Setiap Tahunnya

No	Tahun	Jumlah				Ditolak	% Diterima
		Pendaftar	Diterima		Jumlah		
			L	P			
1.	2011/2012	450	79	122	201	249	46,67
2.	2012/2013	470	69	144	213	257	45,32
3.	2013/2014	226	77	91	168	58	74,33
4.	2014/2015	375	160	168	328	47	87,47
5.	2016/2017	274	92	135	227	47	87,47

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa jumlah siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk setiap tahunnya terus meningkat, dapat dilihat pada

⁶⁹Eka Prihatin , *Manajemen Peserta Didik* , (Bandung: Alfabeta, 2001), hal 3

tabel di atas jumlah siswa pada tahun 2011/2012 berjumlah 201 siswa. Dan jumlah siswa pada tahun 2012/2013 berjumlah 213 siswa. Pada tahun 2013/2014 berjumlah 168. Dan tahun 2014/2015 berjumlah 328 siswa. Pada tahun 2016/2017 berjumlah 227 siswa. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa yang masuk ke SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk terus meningkat setiap pada tahunnya. Dengan demikian SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk merupakan lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk.

F. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung dapat dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat media pembelajaran. Adapun yang di maksud dengan sarana prasarana pendidikan ialah fasilitas secara tidak langsung seperti kebun sekolah, halaman sekolah, jalan menuju sekolah, lapangan olahraga dan juga kantin sekolah.⁷⁰ Adapun tabel sarana prasarana SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk, sebagai berikut:

Tabel 1.3

Keadaan Sarana Dan Prasaran Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Ruang	Rincian Ruang		Kondisi Ruang			Ket.
		Jumlah	Luas	Baik	Rusak	Rusak	

⁷⁰ Enco Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Rosdakrya, 2009), Hal 49

			M ²		Ringan	Berat	
1.	Ruang Kelas	19	954	22	3	-	
2.	Kepala Sekolah	1	12	-	1	-	
3.	TU	1	96	-	1	-	
4.	Laboratorium IPA	1	120	-	1	-	
5.	Perpustakaan	1	120	1	-	-	
6.	Lapangan	1	600	1	-	-	
7.	WC Guru	2	6	1	1	-	
8.	WC Siswa	6	27		3	3	
9.	Ruang Guru	1	72	1	-	-	
10.	Ruang BK	1	72	1			
11.	Mushola	1	120	1			

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka dapat di pahami sarana prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk sudah cukup baik dan lengkap dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap menjadikan siswa dapat mengembangkan pengetahuan belajarnya seperti ilmu computer dan juga melakukan praktik IPA, sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung semua kegiatan proses belajar mengajar. Dengandemikian SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dalam mengembangkan sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam membantu siswa terhadap proses belajar mengajar.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI

Proses penerapan manajemen kesiswaan yang dimaksud ialah segala usaha pengawasan terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari penerimaan siswa baru sampai keluarnya siswa tersebut dari suatu lembaga pendidikan. Untuk membentuk manajemen kesiswaan yang baik diperlukannya unsur-unsur yang penting di dalam kegiatan kesiswaan tersebut. Dengan adanya pelaksanaan proses kesiswaan dengan baik, maka tujuan manajemen kesiswaan dapat berjalan sesuai dengan diharapkan.

Dalam pelaksanaan penerapannya, manajemen kesiswaan dilaksanakan oleh semua unsur yang ada di sekolah agar tujuan manajemen kesiswaannya dapat tercapai dan sesuai dengan harapan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan dalam pelaksanaannya meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penerapan yang dilaksanakan oleh lembaga sekolah (pendidikan). Kegiatan yang dilakukan dalam kebutuhan siswa ialah terlebih dahulu merancang jumlah peserta didik yang dibutuhkan, agar layanan terhadap siswa dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Fauzi Ismail, selaku waka kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, mengatakan:

“Dalam menerima siswa baru kita adakan dahulu analisa kebutuhan siswa, seperti menganalisa siswa yang akan diterima, berapa jumlah siswa yang akan diterima di sekolah dan untuk sekarang ini kita hanya menerima siswa baru dalam satu kelasnya tidak lebih dari empat puluh siswa saja. Jika semuanya sudah terpenuhi maka dalam perencanaan analisa kebutuhan siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya dan program-program kegiatan kesiswaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan”⁷¹

Selaras dengan bapak Fauzi Ismail, ibu Nurfatmah mengatakan:

“dalam menganalisis kebutuhan kesiswaanya kita terlebih dahulu merancang jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini jumlah siswa yang akan diterima dalam satu kelasnya biasanya kita hanya menerima siswa 35 sampai dengan 40 orang siswa saja. Selanjutnya kita lihat juga dalam analisis kebutuhan siswa kita lihat juga dari program kegiatan siswa kita lengkapi dulu program apa yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran kita terapkan pengembangan minat dan bakat siswa. Jika hal tersebut sudah kita terapkan maka dalam pelaksanaan akan berjalan dengan baik”⁷²

Dari hasil wawancara dengan bapak Fauzi Ismail dan ibu Nurfatmah dalam melaksanakan analisis kebutuhan siswanya terlebih dahulu SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk membuat perencanaan jumlah siswa yang akan diterima. Seperti halnya dalam hadist *“Innamal a'maalu bin niyyah”* (Sesungguhnya amal itu tergantung dengan niat). Hadist diatas menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk mengerjakan sesuatu tempatnya di hati bukan dilisan. Maka dari itu perlu adanya niat dalam penerapan manajemen kesiswaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan hendak dicapai oleh

⁷¹ Hasil Observasi Lapangan Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk. Tanggal: 12 Oktober 2016

⁷² Hasil Interview Dengan Ibu Nurfatmah Selaku Guru Sejarah Di Sma Negeri 01 Tanjung

lembaga sekolah dengan melihat kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa, seperti merencanakan jumlah siswa yang akan diterima serta menyusun program-program kegiatan kesiswaanya. Maka, dalam pelaksanaannya akan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Jika dilihat dari pelaksanaannya di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah melaksanakan perencanaan kegiatan kesiswaan dan juga merencanakan jumlah siswa yang akan diterima.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, analisis kebutuhan siswa yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, terlebih dahulu melakukan perencanaan jumlah siswa yang akan diterima. Hal tersebut terbukti bahwa siswa dalam satu kelasnya tidak melebihi jumlah maksimal siswa dalam satu kelasnya terdiri dari 38-40 orang siswa. Sedangkan jumlah ideal siswa dalam satu kelasnya 34-35 orang siswa. Setelah melakukan perencanaan jumlah siswa yang akan diterima, pihak sekolah melakukan penyusunan program-program kesiswaan seperti pengembangan bakat dan minat siswa, sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar siswa.⁷³

Seperti yang penulis jelaskan di atas dari hasil wawancara dan observasi, maka dapat kita pahami bahwa dalam merencanakan kebutuhan siswa SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, dapat dikatakan sudah cukup baik, dalam merencanakan jumlah siswa yang akan diterima, seperti daya tampung kelas serta rasio murid dan guru dan menyusun program kegiatan kesiswaan.

⁷³Hasil Observasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 13 Oktober 2016

Begitu juga dengan perencanaan analisa kebutuhan siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yang telah menggunakan langkah-langkah yang dibutuhkan dalam perencanaan analisis kebutuhan siswa yaitu di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk dalam menganalisa kebutuhan siswa terlebih dahulu merencanakan jumlah siswa yang akan diterima, seperti daya tampung kelas dalam menerima siswa baru, rasio murid dan guru. Hal ini dapat dilihat dari proses sistem penerimaan baru, sekolah ini menerima siswa barunya dalam satu kelasnya terdiri dari 35-40 siswa perkelas. Dengan adanya penentuan jumlah siswa yang akan di terima, dapat mempermudah dalam pelaksanaanya kegiatan kesiswaan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan siswa dapat terkontrol dengan baik. Dengan adanya pembagian kelas yang optimal. Dalam menganalisis kebutuhan siswa di sekolah ini terlebih dahulu merencanakan jumlah siswa yang akan diterima serta menyusun program-program kesiswaan. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya pengaturan kebutuhan siswa dapat terpenuhi dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Seperti halnya dalam analisa kebutuhan siswa yang akan penting harus memenuhi beberapa prinsip sebagaimana yang dijelaskan oleh Aan Komariah, yaitu:

- a. Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima, seperti daya tampung kelas serta rasio murid dan guru.

- b. Menyusun program kegiatan kesiswaan, seperti misi dan visi sekolah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada tenaga pendidik yang tersedia.⁷⁴

Sedangkan menurut Eka Prihatin, dalam perencanaan peserta didik yang ideal yaitu merencanakan jumlah peserta didik yang akan terima, menyusun program-program kegiatan yang mendukung aktivitas siswa, seperti tenaga pengajar, fasilitas sekolah serta kegiatan kesiswaan.⁷⁵

Maka dari penjelasan menurut pendapat ahli di atas, bahwa dalam melakukan analisa kebutuhan siswa haruslah berdasarkan pada teori yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan yang hendak di capai dapat terwujud. Dalam menganalisis kebutuhan siswa maka diperlukannya analisis jumlah siswa yang akan diterima oleh suatu sekolah dan menyusun program-program kegiatan siswa, sehingga dengan adanya analisis tersebut pelaksanaan kegiatan siswa dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

2. Rekrutmen peserta didik dan proses penerimaan siswa

Kegiatan penerimaan siswa baru yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk melakukan pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam menyeleksi siswa baru di sekolah ini juga menerima siswa baru yang

⁷⁴ Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 207

⁷⁵ Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, (Bandung : Alfabeta, 2001), Hal 15

berprestasi di sekolahnya. Penerimaan murid baru di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk di kelola dengan sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan baik.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Fauzi Ismail selaku waka kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, mengatakan:

“Kalau untuk merekrut siswa kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman, kita melakukan pembentukan panitia, pemasangan pengumuman, waktu tempat kapan akan dilaksanakannya tes serta kapan hasil tes akan diumumkan. Dalam perekrutan siswa baru di sekolah kita ini sudah cukup baik dan cukup sederhana dalam merekrut siswa baru, ya karena kita merekrut siswa mulai siswa yang ikut tes biasa sampai dengan kita menerima siswa yang berprestasi disekolahnya, kalau dari hasil raport atau UN kita seleksi lagi ya, tapi tidak mengikuti tes umum yang kita adakan, kita hanya mengetes tentang bacaan Al-Qur’an sholat dan juga bakat. Jika untuk mempublikasikannya kita tidak banyak berlebihan hal ini karena sekolah kita sudah dikenal dan telah mempunyai nama dilingkungan masyarakat, jadi malam merekrut siswa kita tidak mengalami kesulitan”⁷⁶

Kemudian menurut ibu Nurfatmah, mengatakan;

“dalam merekrut dan menerima siswa baru, madrasah ini menerima siswa ada yang dari hasil ujian nasional (UN) dan ada juga yang dari lulus tes seleksi yang kita adakan. Kalau untuk merekrut siswa baru kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman dan kapan ujian tes tersebut dilaksanakan dan kapan hasilnya kita umumkan kalau untuk merekrutnya kita tidak melakukan yang heboh ya sebab kenapa karena sekolah kita sudah banyak yang mengenal dan mengetahui kualitas dari sekolah kita. Jadi tidak begitu repot bagi kita untuk menerima siswa barunya. Maka dari itu sekolah kita ini menyeleksi siswa baru dengan cara ya itu tadi, seperti merencanakan perekrutan siswa baru dan penerimaan siswa baru sehingga tujuan untuk menerima siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya”⁷⁷

⁷⁶Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Selaku Waka Kesiswaan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk
Tanggal: 13 Oktober 2016

⁷⁷Hasil Interview Dengan Ibu Nurfatmah Selaku Guru Sejarah Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk
Tanggal: 13 Oktober 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fauzi Ismail dan ibu Nurfatmah di atas, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fauzi Ismail di atas, dalam rekrutmen siswa baru di sekolah ini membentuk panitia penerimaan siswa baru yang dibentuk oleh pihak sekolah, membuat pengumuman pendaftaran, pemasangan waktu dan tempat seleksi dan serta pengumuman hasil seleksi. Sedangkan untuk menerima siswa berdasarkan hasil nilai rapor atau hasil UN, tetapi dalam menerima siswa yang bersandarkan hasil UN atau rapor, siswanya hanya mengikuti tes baca tulis Al-Qur'an dan cara sholat yang dimaksudkan agar siswa tersebut dapat mengetahui aturan yang ada di sekolah ini ialah harus bisa baca Al-Qur'an dan mengetahui tata cara sholat.

Sedangkan dari hasil observasi peneliti, dalam merekrut siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk terlebih dahulu pihak sekolah membentuk panitia penerimaan siswa baru. Seperti adanya ketua panitia, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan anggota panitia yang telah ditentukan melalui selebaran, yang berisikan waktu dan tempat pendaftaran, jumlah uang pendaftaran, dan persyaratan lainnya. Sedangkan untuk penerimaan siswa baru di sekolah ini juga menyeleksi siswa ada yang melalui tes atau ujian yang diadakan oleh sekolah danada juga melalui nilai rapor atau UN.⁷⁸

Maka dari penjelasan diatas hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh, maka dapat dipahami bahwa dalam perekrutan siswa baru yang ada

⁷⁸ Hasil Obsevasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 14 Oktober 2016

di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, pihak sekolah melakukan pembentukan panitia penerimaan siswa baru yang dimaksudkan agar dalam proses penerimaan siswa baru dapat berjalan dengan tertip dan teratur serta terarah dengan baik. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 261 yang berbunyi:

ثَلِّ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Hadist di atas menggambarkan betapa pentingnya dalam memilih benih atau peserta didik baru. Dalam Merekrut siswa yang harus dipersiapkan ialah pembentukan panitia, pembuatan pengumuman yang meliputi waktu dan tempat pendaftaran serta pengumuman hasil tes. Dalam penerimaan siswa baru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk selain menerima siswa baru melalui tes tertulis dan tes praktik juga menerima siswa baru berdasarkan nilai rapor dan nilai UN. Jika dilihat dari proses pelaksanaannya sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dikarenakan dalam prosesnya pembentukan panitia dibentuk dan ditentukan oleh guru dan pihak sekolah. Dalam penerimaan siswa barunya sekolah terlebih dahulu membuat pengumuman penerimaan siswa baru,

menentukan tempat dan waktu pendaftaran serta biaya pendaftaran. Dengan demikian dalam proses penerimaan siswa baru sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam merekrut peserta didik dan penerimaan siswa baru menurut Aan Komariah pendidikan yang penting harus mengikuti beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh suatu sekolah yaitu:

1. Pembentukan panitia
2. Pembentukan dan pemasangan pengumuman seperti persyaratan, waktu pendaftaran serta pengumuman hasil seleksi.⁷⁹

Eka Prihatin mengatakan dalam melakukan perekrutan siswa, sebaiknya diperhatikan dan pembentukan panitia, pembuatan pengumuman,, waktu dan tempat pendaftaran serta pengumuman hasil seleksi. Jika semua hal tersebut dilakukan dengan baik maka dalam pelaksanaannya juga dapat berjalan dengan baik.⁸⁰

Sedangkan untuk penerimaan siswa baru menurut Aan Komariah ialah dalam penerimaan siswa baru haruslah dilaksanakan penyeleksian siswa, adapun dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Melalui tes atau ujian, seperti tes akademik, jasmani, psikotes serta keterampilan.

⁷⁹ Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Op, Cit., Hal 208-209

⁸⁰ Eka Prihatin, Op, Cit., Hal 53

- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan.
- c. Berdasarkan nilai UN atau nilai UAS.⁸¹

Berdasarkan penjelasan pendapat ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa dalam merekrut siswa baru terlebih dahulu membentuk panitia siswa baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman yang meliputi persyaratan pendaftaran, waktu dan tempat pendaftaran serta pengumuman hasil tes. Sedangkan untuk penerimaan siswa baru ada tiga cara yang bisa ditempuh seperti melalui tes atau ujian seleksi, melalui penelusuran bakat dan minat kemampuan serta berdasarkan hasil UN atau Rapor.

3. Orientasi siswa baru

Siswa yang telah dinyatakan lulus akan mengikuti orientasi siswa atau yang lebih dikenal dengan istilah MOS, siswa diharapkan dapat mengetahui dan mematuhi aturan sekolah, dapat mengenal para guru dan pegawai yang ada disekolah serta mengenal lingkungan sekolah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Marlina , mengatakan :

“orientasi siswa baru yang ada disekolah itu sangat penting, karena apa dengan apa danya orientasi siswa diharapkan siswa baru tersebut tidak kaget lagi dengan keadaan dan lingkungan yang ada disekolah pada saat terjadinya proses pembelajaran Orientasi atau Mos, diharapkan agar siswa dapat mengenal guru keadaan sekolah lingkungan sekolah, serta aturan yang ada disekolah kita ini tentunya”⁸²

⁸¹Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Op, Cit., Hal 209

⁸² Hasil Interview Dengan Ibu Marlina Selaku Waka Kurikulum Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

Kemudian Bapak Fauzi Ismail, mengatakan:

“dalam masa orientasi siswa yang ada disekolah kita ini, sangat perlu yak arena dalam masa orientasi tersebut siswa dapat berkenalan dengan guru dengan teman-temannya dan juga dengan lingkungan sekola. Maka dari itu lah dalam orientasi siswa sangat diperlukan karena dapat membantu guru dan siswa untuk saling berinteraksi pada saat pertemuan pertama. Sehingga siswa itu tidak keget lagi dengan semua peraturan yang ada disekolah”⁸³

Selaras dengan diatas, ibu Rokoiyah, mengatakan:

“dalam mengorientasikan siswa yang ada di sekolah ini penting sekali ya karena adri orientasi siswanya itulah kita dapat melihat sikap dan tingkah laku siswa. Bagaimana cara siswa bersikap dan juga bagaimana cara siswa tersebut bertingkah laku. Dari orientasi siswa ini ya kita mengharapkan agar siswa itu dapat menjalin hubungan baik anantara guru, teman dan juga lingkungan sekolah makanya orientasi siswa itu sangat diperlukan demi kelancarannya sistem kesiswaan disekolah ini”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan orientasi siswa baru seperti yang disampaikan oleh ibu Rokoiyah, Ibu Marlina dan Bapak Fauzi Ismail, dengan adanya orientasi siswa dapat lebih mengenal keadaan lingkungan sekolah, aturan yang ada disekolah serta dapat mengenal guru-guru dan staf sekolah. Orientasi siswa bertujuan untuk menjadikan siswa lebih mengenal lagi terhadap lingkungan sekolah, serta dapat mengetahui dan memahami semua peraturan yang ada disekolah. Maka dari itu orientasi siswa sangat diperlukan karena merupakan proses transisi

⁸³Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Ismail Selaku Waka Kurikulum Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 12 Oktober 2016

⁸⁴Hasil Interview Dengan Ibu Rokoiyah Selaku Guru Tata Usaha Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

siswa dari sekolah yang lama ke sekolah yang baru dengan lingkungan dan suasana yang berbeda. Sebagaimana hadist menjelaskan

أَوَّلُ الدِّينِ مَعْرِفَةُ اللَّهِ

Artinya: "Pertama sekali di dalam agama ialah mengenal Allah

Kenallah dirimu, sebagaimana sabda Nabi SAW

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ وَمَنْ عَرَفَ رَبَّهُ فَسَدَّ جَسَدَهُ

Artinya: "Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya, dan barangsiapa yang mengenal Tuhannya maka binasalah (fana) dirinya.

Dengan demikian pelaksanaan orientasi perlu dilaksanakan agar siswa dapat mengetahui serta mematuhi semua aturan dan kegiatan sekolah agar pelaksanaan kesiswaannya dapat berjalan dengan optimal.

Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap orientasi siswa ialah dalam melaksanakan orientasi siswa baru, sekolah ikut terlibat dalam kegiatan tersebut walaupun kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh anggota OSIS sekolah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa tujuan dari diadakannya orientasi siswa ialah agar siswa baru dapat beradaptasi dengan lingkungan baru serta dapat mengenal lingkungan baru sekolah. Sehingga kegiatan orientasi siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena siswa baru dapat mengetahui tata tertib, lingkungan serta guru dan pegawai sekolah. Dengan

adanya hal tersebut maka dalam pelaksanaan kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik.⁸⁵

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan orientasi siswa baru yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah dapat dikatakan cukup baik. Orientasi siswa merupakan bahan acuan bagi peserta didik dalam mematuhi semua aturan yang ada disekolah sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Jadi, dalam pelaksanaan orientasi siswa baru, sekolah lebih mengutamakan sikap siswa, seperti pengenalan guru-guru dan pegawai sekolah serta pengenalan lingkungan sekolah. Orientasi siswa sangat diperlukan karena merupakan proses transisi siswa dari sekolah yang lama ke sekolah yang baru dengan lingkungan dan suasana yang berbeda. Dengan demikian pelaksanaan orientasi perlu dilaksanakan agar siswa dapat mengetahui serta memenuhi semua aturan dan kegiatan sekolah agar pelaksanaan kesiswaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Dalam orientasi siswa menurut Sri Minarti ialah bertujuan untuk agar peserta didik dapat mengerti dan menaati peraturan yang ada disekolah serta agar peserta didik dapat mengenal lingkungan sekitar, seperti guru, teman sebaya serta keadaan sekolah.⁸⁶ Sedangkan menurut Ali Imran, tujuan orientasi siswa dilakukan ialah agar pserta didik dapat mengenal lebih dekat

⁸⁵ Hasil Observasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 13 Oktober 2016

⁸⁶ Sri Minarti, Manajemen Berbasis Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, (Joljakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal 165

mengenai diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan baru, agar peserta didik dapat menyiapkan mental dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru serta agar peserta didik dapat mematuhi segala aturan yang ada di sekolah.⁸⁷

Berdasarkan penjelasan menurut ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan orientasi siswa baru, sekolah sebaiknya memberikan penjelasan dan arahan kepada siswa baru akan pentingnya orientasi dilakukan sebagaimana yang dijelaskan di atas, orientasi bertujuan agar siswa dapat mematuhi semua aturan yang ada di sekolah, dapat mengenal guru-guru, pegawai serta teman bergaul di sekolah dan keadaan sekolah. Maka, dengan adanya orientasi siswa, diharapkan siswa dapat mengenal lebih dekat mengenali lingkungan baru. Sehingga kegiatan kesiswaan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik.

4. Pengelompokkan siswa

Pengelompokkan siswa yang dimaksudkan ialah pengelompokkan siswa setelah menjadi murid pada lingkungan sekolah. Pengelompokkan siswa biasanya berdasarkan prestasi siswa, kesukaan minat dan bakat siswa serta berdasarkan integensi siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Fauzi Ismail, mengatakan:

“untuk pengelompokkan siswanya kita tidak melakukannya secara pandang bulu ya. Tidak peduli dia anak orang kata ataupun anak

⁸⁷ Ali Imran, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011),
Hal 74

tidak mampu, semuanya kita campur adukkan, dalam pengelompokannya kita masukkan berdasarkan prestasi, ada prestasi siswa yang bagus nilainya ada juga dari prestasi siswa yang rendah nilainya. Jadi kalau untuk mengelompokkan siswanya kita adakan pencampuran”⁸⁸

Kemudian bapak alwi, mengatakan :

“dalam pengelompokkan siswa menurut saya harus disamakan yang artinya dalam pengelompokkan siswa tidak hanya mengelompokkannya berdasarkan nilai besar saja, dari minat dan kesukaan. Akan tetapi kita mengelompokkan siswa secara acak dengan adanya sistem acak seperti ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa dilain hal”⁸⁹.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fauzi Ismail , dan Bapak Alwi di atas, maka dapat dipahami bahwa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, dalam pengelompokkan siswanya dilakukan secara acak, dengan adanya pencampuran antara siswa yang mempunyai prestasi tinggi dengan siswa prestasi rendah. Dengan demikian tidak terjadinya perbedaan yang signifikan jika dilakukan dengan pencampuran tersebut sebab siswa yang berprestasi tinggi dapat membantu siswa yang berprestasi rendah dalam kegiatan pembelajaran. Maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan variasi kemampuan siswa dan dapat membentuk persaingan belajar antar siswa. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Ayat 7-8 yang berbunyi:

⁸⁸Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Ismail Selaku Waka Kurikulum Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

⁸⁹Hasil Interview Dengan Bapak Alwi selaku guru biologi Selaku Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً

Artinya: Dan kamu menjadi tiga golongan. (Pertama) golongan yang berbahagia. Alangkah mulianya golongan yang berbahagia itu

Hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pengelompokkan siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah cukup baik, hal ini terwujud dalam pengelompokkan siswanya dilakukan secara acak dan pencampuran dalam arti tidak membedakan siswa yang cerdas dan siswa yang kurang cerdas, laki-laki dan pencampuran serta status sosial siswa.⁹⁰

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat kita pahami bahwa dalam pengelompokkan siswa yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk pada pelaksanaan pengelompokkan siswanya berdasarkan pencampuran antar siswa dari siswa yang berprestasi tinggi hingga siswa yang berprestasi rendah. Dengan adanya pengelompokkan siswa yang secara acak dapat menimbulkan variasi kemampuan siswa yang beragam, ada siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang belajar, ada siswa yang memiliki kemampuan dalam kreativitas bakat, dengan adanya perbedaan tersebut diharapkan agar siswa tidak merasa adanya perbedaan dalam pengelompokkan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan apa yang diharapkan.

Dalam pengelompokkan siswa menurut Hendayat Soetopo. Yaitu sebagai berikut:

⁹⁰ Hasil Observasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 14 Oktober 2016

- a. *Friendship Grouping* (pengelompokkan berdasarkan kesukaan memilih teman antar siswa)
- b. *Achievement Grouping* (pengelompokkan secara campuran)
- c. *Aptitude Grouping* (pengelompokkan berdasarkan kemampuan siswa)
- d. *Attention Or Interest Grouping* (berdasarkan minat kesenangan siswa)
- e. *Intelegence Grouping* (berdasarkan hasil tes intelengensi siswa).⁹¹

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam pengelompokkan siswa berdasarkan pada lima poin tersebut. Dimana siswa mempunyai kesenangan sendiri dalam memilih teman sekelas. Berdasarkan bakat dan minat serta intelegensinya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa lebih terfokuskan karena dikelompokkan berdasarkan apa yang mereka inginkan. Dalam pengelompokkan siswa sebaiknya tidak hanya memandang dari intelegensi siswa, kesenangan memilih teman ataupun pada kesukaan minat saja. Hal yang baik dalam pengelompokkan siswa ialah pencampuran peserta didik karena tidak semua peserta didik mempunyai intelegensi yang sama, kesukaan dan bakat yang sama. Hal ini dikarenakan siswa merupakan makhluk sosial yang mampu berkomunikasi yang baik maka perlu adanya pengelompokkan siswa secara percampuran tidak ada pembedaannya sama sekali sehingga antar siswa dapat saling membantu satu sama lain.

5. Pencatatan murid dalam buku induk

⁹¹ Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Op, Cit., Hal 211

Murid yang telah diterima perlu dicatat dalam buku induk, yang berupa identitas murid. Pencatatan murid dalam buku induk harus jelas dan detail. Biasanya di dalam buku induk tercantum data lengkap siswa.

Seperti yang disampaikan Bapak Fauzi Ismail, mengatakan:

“murid yang telah terdaftar sebagai murid di sekola kita ini kita cata nama siswa, tanggal lahir serta keluarga siswa. Dengan adanya pencatatan dat lengkap siswa kita dapat mengetahui siapa kita ini. Pencatatan ini biasanya mulai dilakukan pada saat siswa baru diterima di sekolah ini. Kita perlu mancatat data siswa sebab data-data siswa tersebut akan dimasukkan kedalam daftar buku induk siswa”⁹²

Kemudian Bapak alwi, mengatakan:

“dalam pencatatan siswa kedalam buku induk kita lakukan dengan teliti dan rapi ya karena dalam pelaksanaannya buku induk ini sangat penting karena didalamnya termuat data-data penting dari siswa itu sendiri, maka dari itu buku induk itu harus diisi sesuai dengan abjad dan data yang real siswa. Pencatatan siswa dalam buku induk juga mempunyai peran penting dalam manajemen kesiswaan karena pencatatan tersebut merupakan alat pendukung data penting siswa”⁹³

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam manajemen kesiswaan diperlukannya alat untuk mengetahui data-data siswa yang diterima di suatu sekolah. Pencatatan tersebut dimasukkan kedalam buku induk siswa. Pencatatan tersebut sangat penting sebab semua data yang berhubungan dengan siswa dapat diketahui oleh guru, sehingga

⁹²Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Ismail Selaku Waka Kesiswaan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

⁹³Hasil Interview Dengan Bapak Alwi Selaku Guru Biologi Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

mempermudahkannya guru dalam menjalankan manajemen kesiswaan. Buku induk siswa biasanya termasuk kedalam data penting siswa, seperti nama lengkap siswa, tempat dan tanggal lahir, nama ayah dan ibu, pekerjaan orang tua serta data penting yang berhubungan dengan siswa. Sebagaimana dalam Al-Qur'an menjelaskan:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعَلْمَا تَوْسُوْسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ

الْوَرِيدِ (١٦) إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٍ (١٧) مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ

إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang telah dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya. Yaitu ketika kedua malaikat mencatat amal perbuatannya, satu duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada satu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa dalam melakukan penataan siswa kedalam buku induk dilakukan dengan baik. Pencatatan siswa kedalam buku induk siswa dilakukan berdasarkan abjad siswa. Sehingga pencatatan tersebut dilaksanakan dengan baik dan rapi. Didalam pencatatan siswa kedalam buku induk siswa terdapat nama lengkap siswa, tempat tanggal lahir siswa, nama orang tua serta data-data penting siswa yang harus catat kedalam buku induk siswa tersebut. Buku induk siswa tersebut tersimpan dengan rapi diruangan tata usaha.⁹⁴

⁹⁴ Hasil Observasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal: 13 Oktober 2016

Dari hasil wawancara dan observasi, maka dapat dipahami dalam kegiatan pencatatan data murid dalam buku induk siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah cukup baik dilakukan oleh pihak sekolah secara teratur dan rapi. Dimana didalamnya termuat data lengkap siswa berdasarkan abjad. Hal ini membuktikan bahwa penerapan manajemen kesiswaan dalam mencatatkan data siswa kedalam buku induk sesuai dengan teori yang ada. Yang murid yang sudah diterima perlu dicatat dalam buku induk, berupa identitas murid. Catatan dalam buku induk harus jelas dan harus detail. Dalam buku induk tercantum nomor induk siswa, nama jelas siswa, jenis kelamin, tempat, tempat tanggal lahir, status kewarganegaraan, agama, anak keberapa, alamat, asal sekolah, nama orang tua dan data-data yang lain yang mendukung. Dengan adanya kegiatan pencatatan data siswa kedalam buku induk dapat menunjang keberhasilan sistem manajemen kesiswaan yang ada pada SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.

Sedangkan menurut Aan Komariah, pencatatan murid dalam buku induk murid yang sudah diterima perlu dicatat dalam buku induk, berupa identitas murid. Catatan dalam buku induk harus jelas dan harus detail. Dalam buku induk tercantum nomor induk siswa, nama jelas siswa, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, status kewarganegaraan, agama, anak keberapa, alamat, asal sekolah, nama orangtua dan data-data yang lain yang mendukung. Buku induk siswa juga sering disebut dengan buku pokok, setiap pencatatan

murid disertai dengan nomor pokok dan dilengkapi pula dengan data-data lain.⁹⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam pencatatan siswa dalam buku induk sangat penting sebab buku induk berfungsi sebagai pencatatan data penting siswa, seperti nama lengkap siswa, tempat dan tanggal lahir siswa, serta prestasi siswa. Dengan adanya pencatatan data siswa tersebut.

6. Pembinaan dan pengembangan siswa

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, sekolah haruslah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan sehingga peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan siswa dimasa mendatang.

Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar siswa harus belajar siswa harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Seperti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada jam luar sekolah. Siswa bisa memilih kegiatan apa yang akan dipilih oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa. Contoh kegiatan ekstrakurikuler seperti: OSIS (Organisasi Siswa Intra

⁹⁵ Tim Disen Universitas Pendidikan Indonesia, Op, Cit., Hal 213

Sekolah) ROHIS (Rohis Islam), Kelompok dalam bidang olahraga, pramuka, grup seni (seni musik dan seni tari), dan lain-lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fauzi Ismail:

“dalam pembinaan siswa kita adakan adanya penerapan dari proses kegiatan siswa dimana siswa tersebut kita bina agar mempunyai sikap-sikap yang akhlaktul karimah sesuai dengan ajaran islam, seperti kita adakan sholat berjamaah, kegiatan imtaq yang dilaksanakan setiap pulang sekolah. Kalau untuk pengembangan kesiswaan, kita adakan eskul bagi siwanya untuk mengembangkan bakat dan minatnya, kita buat eskul pramuka, dimana kita mengharapkan agar siswa yang suka akan pramuka dapat mengembangkan bakatnya, basket, seni tari, imtaq, rohis, osis, serta adanya kelompok mipa. Walaupun kita sudah adakan pengembangan bakat siswa akan tetapi masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang kita adakan”⁹⁶

Kemudian bapak suheri, mengatakan:

“dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan siswa kita sudah laksanakan dengan baik, dari segi pembinaan siswanya terapkan peraturan yang memuat peraturan untuk siswa agar siswa tersebut tidak melanggar aturan itu kita bina siswa tersebut dengan sebagaimana mestinya kalau untuk pengembangan bakat siswanya. Kita sudah sediakan berbagai macam bidang kegiatan eskul. Eskul yang ada di sekolah kita ini banyak ada pramuka, rohis, seni tari, dan kegiatan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler kita ini banyak akan tetapi masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kita masih adanya kurang tenaga ahli di bidang eskul tersebut”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fauzi Ismail dan bapak

Suheri di atas maka dapat dipahami bahwa dalam pembinaan dan

⁹⁶Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Ismail Selaku Waka Kesiswaan Di Sms Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal 14 Oktober 2016

⁹⁷Hasil Interview Dengan Bapak Suheri Selaku Guru Sejarah Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 14 Oktober 2016

pengembangan siswanya melaksanakan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), ROHIS (Rohani Islami), kelompok dalam bidang olahraga, pramuka, grup seni. Dengan demikian, dengan adanya hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat siswa tersebut masih kurang diperhatikan dengan baik oleh sekolah. Seperti kurangnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga masih kurangnya tenaga ahli di bidang eskul tersebut. Seperti halnya dijelaskan dalam hadist

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْأَمِيرُ رَاعٍ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ،
وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

“Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu sekalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang Amir (raja) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan isteri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan diminta pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya.”

Hasil observasi lapangan terhadap pembinaan dan pengembangan bakat siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI, masih kurang dilaksanakan dengan baik. Walaupun kegiatan pengembangan bakat siswa banyak seperti kegiatan ekstrakurikuler seperti: OSIS (Organisasi Siswa Intra

Sekolah), ROHIS (Rohani Islami), kelompok dalam bidang olahraga, pramuka, grup seni. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan eskul tersebut dan kurangnya tenaga ahli dibidang ekstrakurikuler tersebut.⁹⁸

Menurut Aan komariah, bahwa pengembangan dan pembinaan siswa merupakan proses bagi siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat yang diinginkannya. Pengembangan dan pembinaan peserta didik perlu dilakukan sehingga siswa bisa mendapatkan bermacam-macam penagalaman belajar untuk bekal mereka di masa yang akan datang.⁹⁹

Dari hasil wawancara dan observasi dalam pengembangan dan pembinaan siswa diharapkan untuk dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam berbagai bidang kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Kegiatan pembinaan dan pengembangan kegiatan siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

B. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan

Dalam menerapkan manajemen kesiswaan, adanya faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan.

1. Faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Fauzi Ismail, mengatakan:

⁹⁸Hasil Observasi Lapangan Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 4 Oktober 2016

⁹⁹Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, Op,Cit., Hal. 211-212

*“dalam melaksanakan implementasi manajemen kesiswaan untuk menjadi lebih baik, pasti ada faktor yang menjadi pendukung, seperti disekolah kita ini ada faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler siswanya, walaupun kita sudah melakukan pembinaan dan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah kita tenaga ahli dalam pembinaan bakat siswa yang belum sesuai dengan bidangnya”.*¹⁰⁰

Kemudian bapak Alwi, mengatakan:

*“dalam melaksanakan implementasi manajemen kesiswaan untuk menjadi lebih baik, pasti ada faktor yang menjadi pendukung, seperti disekolah kita ini ada faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti dalam kegiatan Penerimaan Siswa Baru Pendataan Kemajuan Belajar Siswa Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa Monitoring”.*¹⁰¹

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk ada faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti: kurangnya tenaga dalam bidang ekskul dan tenaga ahli dalam bidang kesiswaan, kurangnya minat siswa dalam kegiatan kesiswaan yang diadakan oleh sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak kepada kegiatan manajemen kesiswaan. Maka dari itu, diperlukannya pembenahan dalam bidang kegiatan siswa seperti kegiatan ekskul siswa yang harus diperhatikan secara serius oleh pihak sekolah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaannya dapat berjalan dengan baik dan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

¹⁰⁰Hasil Interview Dengan Bapak Suheri Selaku Guru Sejarah Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 14 Oktober 2016

¹⁰¹Hasil Interview Dengan Bapak Alwi Selaku Guru Biologi Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk, Tanggal 14 Oktober 2016

2. Faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan

Adapun faktor penghambat manajemen kesiswaan, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fauzi Ismail, mengatakan:

“setiap masalah pasti ada solusinya, begitu juga dalam mengatasi faktor penyebab manajemen kesiswaan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sekolah sebaiknya dapat memahami terlebih dahulu apa itu manajemen kesiswaan serta cangkupan dalam manajemen kesiswaan, sehingga dapat menjalankan manajemen kesiswaan dengan sebagaimana mestinya. Jika untuk kegiatan ekstrakurikuler yang kurang dalam melaksanakannya, maka yang akan kita lakukanialah kita mencari guru yang bisa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang akan kita terapkan”¹⁰²

Sejalan dengan bapak Fauzi Ismail, Ibu Nurfatmah mengatakan:

“khususnya berkeinginan untuk menerima dan merekrut siswa sebanyak mungkin, akan tetapi dalam prakteknya muncul keterbatasan yang dimiliki oleh SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yaitu terbatasnya ruang belajar yang dimiliki oleh sekolah sehingga jumlah siswa yang ada dengan ruangan yang tersedia tidak berimbang. dalam satu kelas melebihi kapasitas, maka yang terjadi proses belajar mengajar kurang efektif”¹⁰³

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam mengatasi faktor penyebab dari manajemen kesiswaan ialah berupaya untuk meningkatkan pelaksana dari manajemen kesiswaan yang sebaiknya dapat mengetahui dan memahami arti pentingnya penerapan dari manajemen kesiswaan yang ada. Sedangkan untuk mengatasi masalah dari kegiatan

¹⁰²Hasil Interview Dengan Bapak Fauzi Ismail Selaku Waka Kesiswaan Di Sms Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal 14 Oktober 2016

¹⁰³Hasil Interview Dengan Ibu Nurfatmah Selaku Guru Sejarah Di Sma Negeri 01 Tanjung Lubuk Tanggal 14 Oktober 2016

ekskul maka dalam mengatasinya ialah mencari guru pelatih yang dapat mengembangkan dan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat tertarik dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan sesuai dengan keinginan siswa tersebut siswa serta pelaksana kesiswaan juga harus mengetahui arti dan proses kegiatan kesiswaan sehingga dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Maka dapat penulis pahami, proses implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini tersebut terwujud dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, sudah menerapkan unsur-unsur yang terkandung dalam kegiatan kesiswaan, seperti perencanaan peserta didik, rekrutmen siswa baru, proses penerimaan siswa baru, orientasi siswa baru, pengelompokan siswa, pencatatan siswa baru, pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. pada SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, dalam melaksanakan kegiatan kesiswaannya terlebih dahulu melakukan perencanaan kesiswaan yang meliputi analisis kebutuhan siswa. Dalam melakukan analisis kebutuhan siswa yang sangat diperhatikan oleh sekolah ialah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima pada setiap kelasnya di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk serta menyusun program-program kegiatan kesiswaannya dengan melihat pada visi dan misi, pengembangan kegiatan siswa, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 01 Tanjung

Lubuk. Rekrutmen siswa yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, dilakukan dengan cara menyusun pembentukan panitia. Pembuatan dan pemasangan pengumuman yang berisikan persyaratan, waktu dan tempat penerimaan siswa baru. Pada proses penerimaan siswa baru, pembentukan yang dilakukan disusun secara musyawarah yang diadakan oleh semua guru-guru dan pegawai yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk.

Pada proses orientasi siswa yang dilakukan oleh SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, mempunyai tujuan yaitu dengan adanya kegiatan orientasi siswa diharapkan agar siswa baru dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, dapat menjalin hubungan yang baik terhadap guru dan pegawai di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk serta dapat memahami dan mengetahui tata tertib yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk. Pada pengembangan dan pembinaan peserta didik di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, berupaya untuk meningkatkan lagi kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk adalah salah satu sekolah yang berupaya membina anak didiknya menjadi manusia yang mempunyai potensi akal dan akhlak yang mencerminkan sikap santun. Pada penerapan kesiswaan di sekolah ini pada kegiatan kesiswaan disetiap pagi harinya siswa diwajibkan membawa juz amma dan dibaca dikelas. Di sekolah ini juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan Osis, Rohis, Seni tari, dan Pramuka. Yang dapat menunjang bakat siswa.

Di sekolah ini dapat dilihat dengan jelas bahwa interaksi antara dan siswa terjalinnya komunikasi yang cukup baik. Dalam penerapan manajemen kesiswaan yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, melaksanakan pengaturan, pelaksanaan serta pengawasan terhadap kegiatan siswanya dilaksanakan setiap hari dimana siswa selalu dikontrol oleh guru dan pegawainya, baik dalam kegiatan belajar dikelas maupun kegiatan diluar kelas. SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk ini merupakan sekolah model yang ada di Ogan Komering Ilir, yang berupaya membina anak didiknya melalui program kesiswaan dalam pembinaan bakat siswa seperti kegiatan OSIS, Pramuka, Seni Tari, Rohis yang dilaksanakan setiap hari. Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa dalam proses implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah cukup baik dan berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat menghasilkan sistem kesiswaan yang sesuai dengantujuan yang hendak dicapai oleh lembaga sekolah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implemetasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk ialah tenaga pelaksana kegiatan kesiswaan masih kurang, dimana dalam kegiatan esktrakurikuler tersebut kurang diperhatikan dengan serius oleh sekolah, seperti tenaga pelatih kegiatan ekskul serta dalam berlatih siswa hanya satu pelatih untuk lima sampai enam kegiatan ekskul serta dalam berlatih siswa hanya dapat berlatih secara mandiri tanpa adanya pelatih yang memadai serta kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta kondisi lingkungan

sekolah yang kurang nyaman sehingga berdampak pada kegiatan siswa. Adapun solusi dalam faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk ialah sekolah kekurangan tenaga ahli dalam bidang kesiswaan, maka pihak sekolah akan mencari tenaga ahli manajemen kesiswaan serta meningkatkan lagi sistem pengontrolan terhadap seluruh kegiatan kesiswaan, sehingga proses implementasi manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk merupakan suatu penerapan yang dilakukan pelaksanaan kesiswaan seperti wakakesiswaan, kepala sekolah, guru dan pegawai yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk. Pada implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk dalam kegiatan kesiswaannya sudah berjalan dengan cukup baik, karena dari beberapa komponen manajemen kesiswaan terdiri dari analisis kebutuhan peserta didik (merencanakan jumlah siswa yang akan diterima, serta menyusun program kegiatan kesiswaan, seperti: minat bakat siswa dan tenaga pendidik yang tersedia), perekrutan peserta didik (pembentukan panitia, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru, jumlah uang pendaftaran, waktu dan tempat seleksi serta pengumuman hasil tes), proses penerimaan siswa baru (dalam menerima siswa baru ada tiga cara yang bisa ditempuh oleh sekolah yaitu: melalui tes atau ujian, berdasarkan bakat kemampuan dan berdasarkan hasil UN), orientasi siswa (orientasi sangat diperlukan karena siswa dapat mengenal para guru dan staf sekolah, dapat mengetahui aturan tata tertib, visi dan misi serta lingkungan sekolah), pembagian kelompok siswa berdasarkan pada fungsi

intelengensi dan fungsi pembeda), pencatatan murid dalam buku induk (nama, tempat dan tanggal lahir siswa, jenis kelamin, tempat siswa tinggal siswa dan data penting siswa), hanya saja pada pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bakat siswa, dalam penerapannya sudah berjalan cukup optimal.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yaitu Pembinaan kegiatan kesiswaan dan tenaga kependidikan yang masih ada yang belum sesuai dengan keahliannya, suasana sekolah yang kurang mendukung, seperti lingkungan belajar siswa yang kurang nyaman hal ini dikarenakan letak kondisi SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk hampir berdekatan dengan SMP Negeri 01 Tanjung Lubuk. serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang kurang banyak diminati siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk, makam penulis mengemukakan saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Kepada bagian kesiswaan agar dapat meningkatkan lagi sistem manajemen kesiswaan seoptimal mungkin, dengan melakukan rekrutmen tenaga ahli dibidang kegiatan ekstrakurikule, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

2. Kepala sekolah, dalam melaksanakan manajemen kesiswaan sebaiknya dapat memperhatikan manajemen kesiswaan dan tidak hanya melihat manajemen kesiswaan sebagai pengaturan dari kesiswaan akan tetapi manajemen kesiswaan juga dapat mengontrol dan mengatur atas semua kegiatan kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilda, etc. 2010, *manajemen pendidikan islam*, Palembang: Grafika Telindo Perss.
- Arikunto, Suharsimi, 2004, *prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan, ary, 1996, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2001, *prosedur Belajar mengajar*, Jakarta: Bumi aksara
- Imran, Ali, 2011, *manajemen peserta didik berbasis sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jalaludin dan Abdullah idi, 2012, *filsafat pendidikan*, Jakarta: gaya media pratama
- Jurnal madrasah dan pendidikanagama islam, (palembang: madrasah development centre, 2007)
- Martbew B Milles dan A Micheal Huberman, 1992, *Analisis data kualitatif* Jakarta
- Minarti, Sri, 2011, *Manajemen sekolah, mengelola pendidikan secara mandiri*, jogjakarta
- Mulyasa, 2002 *Manajemen berbasis sekolah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nurkholis, 2003, *Manajemen berbasis sekolah*, Jakarta: Grasindo Press

Oviyanti, Fitri, 2006 *metedologi studi islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah
press,

Pirdata, 2004, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Prihatin, Eka, 2001, *manajemen peserta didik*, Bandung: Alfabeta

Qomar, mujamil, 2007 *manajemen pendidkan islam* Malang: Erlangga

Sudyeti, 2008, *metedologi penelitian pendidikan* Palembang: Grafindo Telindo

Surayin, 2007, *kamus besar bahasa indonesia*, Bandung: Yrama widya

Stephan P.Robbin dan merry coulter, 2007 *manajemen* Jakarta: group gramedia

Susanto , 2010, *pemikiran pendidikan islam*, Jakarta: bumi aksara

Syaipul sagala, 2007, *manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan*
Bandung: Alfabeta

Umar yusuf dkk, 2007, *metedologi penelitian*, Jakarta: bumi aksara

Yayat harujito, 2001 *dasar-dasar manajemen* Jakarta: grasindo

Yuniar, Tanti, *Kamus besar bahasa Indonesia tim penyusunan*, Sip Agung
media mullia ttp, tth Zuhairini, 2009 *fihsafat pendidikan islam*, Jakarta ,
bumi aksar



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

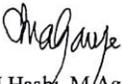
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI

Nama : JANUATI
NIM : 12290026
Tanggal Munaqasyah : 30 maret 2017
Judul skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA
Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid.

Ketua penguji


M. Hasbi, M/Ag
NIP 197601312005011002

Palembang, Oktober, 2018
Sekretaris penguji


Dr. Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197702032007012015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JANUATI
Nim : 12290026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri
01 Tanjung Lubuk OKI
Pembimbing II : Tutut Handayani M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu/ 18 Mei 2016	- Ebt & tilit' - UBM file plus - literatur yg mendukung teori & penerapannya	
2	Jumat/ 20 Mei 2016	Ebt & tilit'	
3	Jumat/ 3 Juni 2016	- Ebt & tilit' - kerangka teori manajemen kesiswaan - cara literatur yg berkaitan dg Manajemen kesiswaan	

4.	19-8-2016	Acc Proposal	
5.	25-10-2016	- Bab II Acc - Bab III. Perijudat Tabel - Lanjut IPD	
6.	3-11-2016	Perbaiki IPD	
7.	10-11-2016	Acc IPD, lanjut pendaftaran	
8.	29-12-2016	Bab IV: beni Trianggulasi sumber atau teknik	
9.	30-1-2017	perbaiki lagi sesuai Survei - kelompok juga sentakan sali yang identifikasi - Bab V = beba anutan ringkasan dan simpulan	

10	9-2-2017	Saran lebih Operasional	
11	13-2-2017	fre. Revisi - U	

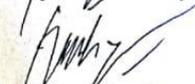
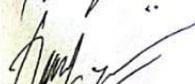
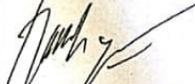


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP.
(0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JANUATI
Nim : 12290026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri
01 Tanjung Lubuk OKI
Pembimbing I : AMILDA, MA.
Nip : 197707152006042003

NO	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	16-6-2016	Propose - Perbaiki : - latar belakang - Metodologi dit Serta Saran	
2	29-7-2016	perbaiki lagi	
3	6-8-2016	perbaikan belum maksudnya	

4.	Jumat / 4 Juni 2016	- Edit yang terlewat - kerangka teori revisi lagi	
5.	Rabu / 15 Juni 2016	- Lanjut konsultasi ke P.1	
6.	Jumat / 30 Sept 2016	- Ruang uraian manajemen kebisnisannya di perjalas di BAB II + teori manajemen jadi jadi, Proferre BAB II, III dan IPD	
7.	Jumat / 21 Okt 2016	- Edit terlewat BAB II - IPD Revisi lagi - Edit BAB III	
8.	Senin / 24 Okt 2016	- Ruang uraian manajemen kebisnisannya harus lengkap - satu ruang uraian bisa jadi keberadaan pertanyaannya. - kaji lagi, apakah memang observasi dan dokumentasi tidak di butuhkan.	
9.	Kamis / 3 Nov 2016	- Revisi LG APD	
10.	Sabtu / 10 Nov 2016	- ACC APD	
11.	Jumat / 25 Nov 2016	- Proof transkrip lampir jumlahan lebih dahulu - Menyesuaikan hasil penelitian berdasarkan susunan literatur	

12	13 Des 2015	BAB IV : Part Sub judul dy lah ditil	
13	19 Des 2016	Revisi by Bab IV 2 V	
14	20 Des 2016	ACC Laporan Laporan ke P.I	

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Fauzi Ismail

Tanggal : 12 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Implementasi manajemen di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk sudah berjalan dengan cukup baik, dan juga kita selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik proses implementasi implementasi manajemen kesiswaan memang kita sudah laksanakan akan tetapi belum sepenuhnya sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dikarenakan tenaga ahli ekstrakurikuler dan juga kita masih kurangnya tenaga khusus untuk mengatur kegiatan kesiswaan, sehingga mempengaruhi dalam pelaksanaan penerapan dari manajemen kesiswaan. Jadi dari implementasi manajemen kesiswaan disekolah kita ini dapat dikatakan cukup, karena masih adanya unsur-unsur dari manajemen kesiswaan yang belum terpenuhi secara keseluruhan. Jika kita sudah dapat menerapkan akan unsur-unsur yang ada didalam sistem kesiswaan disekolah kita ini sudah baik dan sudah terealisasikan dengan baik sesuai dengan tahapan sistem manajemen kesiswaan, maka dari itu kami pihak sekolah ini selalu berupaya untuk meningkatkan lagi akan proses penerapan manajemen kesiswaan SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk.

2. Bagaimana dalam pelaksanaan analisis kebutuhan siswa?

Dalam menerima siswa baru kita adakan dahulu analisa kebutuhan siswa, seperti menganalisa siswa yang akan diterima, berapa jumlah siswa yang akan diterima di sekolah dan untuk sekarang ini kita hanya menerima siswa baru dalam satu kelasnya tidak lebih dari empat puluh siswa saja. Jika semuanya sudah terpenuhi maka dalam perencanaan analisa kebutuhan siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya dan program-program kegiatan kesiswaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan

3. Bagaimana sistem perekrutan siswa baru di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Kalau untuk merekrut siswa kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman, kita melakukan pembentukan panitia, pemasangan pengumuman, waktu tempat kapan akan dilaksanakannya tes serta kapan hasil tes akan diumumkan. Dalam perekrutan siswa baru di sekolah kita ini sudah cukup baik dan cukup sederhana dalam merekrut siswa baru, ya karena kita merekrut siswa mulai siswa yang ikut tes biasa sampai dengan kita menerima siswa yang berprestasi disekolahnya, kalau dari hasil raport atau UN kita seleksi lagi ya, tapi tidak mengikuti tes umum yang kita adakan, kita hanya mengetes tentang bacaan Al-Qur'an sholat dan juga bakat. Jika untuk mempublikasikannya kita tidak banyak berlebihan hal ini karena sekolah kita sudah dikenal dan telah mempunyai nama dilingkungan masyarakat, jadi malam merekrut siswa kita tidak mengalami kesulitan

4. Apakah proses orientasi siswa baru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuksudah berjalan dengan semestinya?

Dalam masa orientasi siswa yang ada disekolah kita ini, sangat perlu yak arena dalam masa orientasi tersebut siswa dapat berkenalan dengan guru dengan teman-temanya dan juga dengan lingkungan sekola. Maka dari itu lah dalam orientasi siswa sangat diperlukan karena dapat membantu guru dan

siswa untuk saling berinteraksi pada saat pertemuan pertama. Sehingga siswa itu tidak keget lagi dengan semua peraturan yang ada disekolah

5. Bagaimana sistem pengelompokan siswa yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Untuk pengelompokkan siswanya kita tidak melakukannya secara pandang bulu ya. Tidak peduli dia anak orang kata ataupun anak tidak mampu, semuanya kita campur adukkan, dalam pengelompokkannya kita masukkan berdasarkan prestasi, ada prestasi siswa yang bagus nilainya ada juga dari prestasi siswa yang rendah nilainya. Jadi kalau untuk mengelompokkan siswanya kita adakan pencampuran

6. Apakah semua data penting siswa dibuat kedalam buku induk siswa?

Murid yang telah terdaftar sebagai murid di sekola kita ini kita cata nama siswa, tanggal lahir serta keluarga siswa. Dengan adanya pencatatan dat lengkap siswa kita dapat mengetahui siapa kita ini. Pencatatan ini biasanya mulai dilakukan pada saat siswa baru diterima di sekolah ini. Kita perlu mancatat data siswa sebab data-data siswa tersebut akan dimasukkan kedalam daftar buku induk siswa

7. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Dalam pembinaan siswa kita adakan adanya penerapan dari proses kegiatan siswa dimana siswa tersebut kita bina agar mempunyai sikap-sikap yang akhlaktul karimah sesuai dengan ajaran islam, seperti kita adakan sholat berjamaah, kegiatan imtaq yang dilaksanakan setiap pulang sekolah. Kalau untuk pengembangan kesiswaan, kita adakan eskul bagi siwanya untuk

mengembangkan bakat dan minatnya, kita buat eskul pramuka, dimana kita mengharapkan agar siswa yang suka akan pramuka dapat mengembangkan bakatnya, basket, seni tari, imtaq, rohis, osis, serta adanya kelompok mipa. Walaupun kita sudah adakan pengembangan bakat siswa akan tetapi masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang kita adakan

8. Apa faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Dalam melaksanakan implementasi manajemen kesiswaan untuk menjadi lebih baik, pasti ada faktor yang menjadi pendukung, seperti disekolah kita ini ada faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler siswanya, walaupun kita sudah melakukan pembinaan dan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah kita tenaga ahli dalam pembinaan bakat siswa yang belum sesuai dengan bidangnya

9. Apa faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Setiap masalah pasti ada solusinya, begitu juga dalam mengatasi faktor penyebab manajemen kesiswaan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sekolah sebaiknya dapat memahami terlebih dahulu apa itu manajemen kesiswaan serta cangkupan dalam manajemen kesiswaan, sehingga dapat menjalankan manajemen kesiswaan dengan sebagaimana mestinya. Jika untuk kegiatan ekskul yang kurang dalam melaksanakannya, maka yang akan kita lakukanialah kita mencari guru yang bisa dalam kegiatan ekskul yang akan kita terapkan

Nama informan : Marlina

Tanggal : 13 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Apakah proses orientasi siswa baru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuksudah berjalan dengan semestinya?

Dalam masa orientasi siswa yang ada disekolah kita ini, sangat perlu yak arena dalam masa orientasi tersebut siswa dapat berkenalan dengan guru dengan teman-temanya dan juga dengan lingkungan sekola. Maka dari itu lah dalam orientasi siswa sangat diperlukan karena dapat membantu guru dan siswa untuk saling berinteraksi pada saat pertemuan pertama. Sehingga siswa itu tidak keget lagi dengan semua peraturan yang ada disekolah

Nama informan : Nurfatmah

Tanggal : 14 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Bagaimana dalam pelaksanaan analisis kebutuhan siswa?

Dalam menganalisis kebutuhan kesiswaanya kita terlebih dahulu merancang jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini jumlah siswa yang akan diterima dalam satu kelasnya biasanya kita hanya menerima siswa 35 sampai dengan 40 orang siswa saja. Selanjutnya kita lihat juga dalam analisis kebutuhan siswa kita lihat juga dari program kegiatan siswa kita lengkapkan dulu program apa yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran kita terapkan pengembangan minat dan bakat siswa. Jika hal tersebut sudah kita terapkan maka dalam pelaksanaan akan berjalan dengan baik

2. Bagaimana sistem perekrutan siswa baru di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Dalam merekrut dan menerima siswa baru, madrasah ini menerima siswa ada yang dari hasil ujian nasional(UN) dan ada juga yang dari lulus tes seleksi yang kita adakan. Kalau untuk merekrut siswa baru kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman dan kapan ujian tes tersebut dilaksanakan dan kapan hasilnya kita umumkan kalau untuk merekrunya kita tidak melakukan

yang heboh ya sebab kenapa karena sekolah kita sudah banyak yang mengenal dan mengetahui kualitas dari sekolah kita. Jadi tidak begitu repot bagi kita untuk menerima siswa barunya. Maka dari itu sekolah kita ini menyeleksi siswa baru dengan cara ya itu tadi, seperti merancang perekrutan siswa baru dan penerimaan siswa baru sehingga tujuan untuk menerima siswa dapat berjalan sebagaimana mestinya

3. Apa faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Khususnya berkeinginan untuk menerima dan merekrut siswa sebanyak mungkin, akan tetapi dalam prakteknya muncul keterbatasan yang dimiliki oleh SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk yaitu terbatasnya ruang belajar yang dimiliki oleh sekolah sehingga jumlah siswa yang ada dengan ruangan yang tersedia tidak berimbang. dalam satu kelas melebihi kapasitas, maka yang terjadi proses belajar mengajar kurang efektif

Nama informan : Rokoiyah

Tanggal : 14 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Apakah proses orientasi siswa baru SMA Negeri 01 Tanjung Lubuksudah berjalan dengan semestinya?

Dalam mengorientasikan siswa yang ada di sekolah ini penting sekali ya karena adri orientasi siswanya itulah kita dapat melihat sikap dan tingkah laku siswa. Bagaimana cara siswa bersikap dan juga bagaimana cara siswa tersebut bertingkah laku. Dari orientasi siswa ini ya kita mengharapakan agar siswa itu dapat menjalin hubungan baik anantara guru, teman dan juga lingkungan sekolah makanya orientasi siswa itu sangat diperlukan demi kelancarannya sistem kesiswaan disekolah ini

Nama informan : Alwi

Tanggal : 13 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Bagaimana sistem pengelompokan siswa yang ada di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Dalam pengelompokan siswa menurut saya harus disamakan yang artinya dalam pengelompokan siswa tidak hanya mengelompokkannya berdasarkan nilai besar saja, dari minat dan kesukaan. Akan tetapi kita mengelompokkan siswa secara acak dengan adanya sistem acak seperti ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa dilain hal

2. Apakah semua data penting siswa dibuat kedalam buku induk siswa?

Dalam pencatatan siswa kedalam buku induk kita lakukan dengan teliti dan rapi ya karena dalam pelaksanaannya buku induk ini sangat penting karena didalamnya termuat data-data penting dari siswa itu sendiri, maka dari itu buku induk itu harus diisi sesuai dengan abjad dan data yang real siswa. Pencatatan siswa dalam buku induk juga mempunyai peran penting dalam manajemen kesiswaan karena pencatatan tersebut merupakan alat pendukung data penting siswa

3. Apa faktor pendukung implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk?

Dalam melaksanakan implementasi manajemen kesiswaan untuk menjadi lebih baik, pasti ada faktor yang menjadi pendukung, seperti disekolah kita ini ada faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti dalam kegiatan Penerimaan Siswa Baru Pendataan Kemajuan Belajar Siswa Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa Monitoring

Nama informan : Suheri

Tanggal : 14 Oktober 2016

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Luhu?

Dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan siswa kita sudah laksanakan dengan baik, dari segi pembinaan siswanya terapkan peraturan yang memuat peraturan untuk siswa agar siswa tersebut tidak melanggar aturan itu kita bina siswa tersebut dengan sebagaimana mestinya kalau untuk pengembangan bakat siswanya. Kita sudah sediakan berbagai macam bidang kegiatan eskul. Eskul yang ada di sekolah kita ini banyak ada pramuka, rohis, seni tari, dan kegiatan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler kita ini banyak akan tetapi masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kita masih adanya kurang tenaga ahli di bidang eskul tersebut

REDUKSI WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jumlah Responden			
		Fauzi Ismail	Marlina	Nurfatmah	Alwi
1	Analisis Kebutuhan Siswa	Dalam menerima siswa baru kita adakan dahulu analisa kebutuhan siswa, seperti menganalisa siswa yang akan diterima, berapa jumlah siswa yang akan diterima di sekolah dan untuk sekarang ini kita hanya menerima siswa baru dalam satu kelasnya tidak lebih dari empat puluh siswa saja	dalam menganalisis kebutuhan kesiswaanya kita terlebih dahulu merancang jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ini jumlah siswa yang akan diterima dalam satu kelasnya biasanya kita hanya menerima siswa 35 sampai dengan 40 orang siswa saja.		
2	Rekrutmen Peserta Didik			untuk merekrut siswa kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman, kita melakukan pembentukan panitia, pemasangan pengumuman, waktu tempat kapan akan dilaksanakannya tes serta kapan hasil tes akan diumumkan.	Kalau untuk rekrutmen siswa baru kita bentuk panitia, pemasangan pengumuman, kapan ujian tersebut dilakukan dan kapan kita umumkan

3	Orientasi Siswa Baru	dalam masa orientasi siswa yang ada disekolah kita ini, sangat perlu karena dalam masa orientasi tersebut siswa dapat berkenalan dengan guru dengan teman-temanya dan juga dengan lingkungan sekola.	orientasi siswa baru yang ada disekolah itu sangat penting, karena apa dengan apa danya orientasi siswa diharapkan siswa baru tersebut tidak kaget lagi dengan keadaan dan lingkungan yang ada disekolah		
4	Pembinaan Disiplin Dan Pengelompokan Siswa	dalam pembinaan siswa kita adakan adanya penerapan dari proses kegiatan siswa dimana siswa tersebut kita bina agar mempunyai sikap-sikap yang akhlaktul karimah sesuai dengan ajaran islam		dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan siswa kita sudah laksanakan dengan baik, dari segi pembinaan siswanya terapkan peraturan yang memuat peraturan untuk siswa agar siswa tersebut tidak melanggar aturan itu	

5	Buku Induk Siswa	murid yang telah terdaftar sebagai murid di sekola kita ini kita cata nama siswa, tanggal lahir serta keluarga siswa. Dengan adanya pencatatan dat lengkap siswa kita dapat mengetahui siapa kita ini. Pencatatan ini biasanya mulai dilakukan pada saat siswa baru diterima di sekolah ini			dalam pe siswa kedala induk kita dengan teliti ya karena pelaksanaanny induk ini penting didalamnya data-data pen siswa itu send
6	Faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan	dalam melaksanakan implementasi manajemen kesiswaan untuk menjadi lebih baik, pasti ada faktor yang mempengaruhinya, seperti disekolah kita ini ada faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler siswanya,			
7	Solusi faktor penghambat	Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat			

	manajemen kesiswaan	dilakukan dengan beberapa cara. Sekolah sebaiknya dapat memahami terlebih dahulu apa itu manajemen kesiswaan serta cakupan dalam manajemen kesiswaan			
--	---------------------	--	--	--	--

VISI DAN MISI SEKOLAH

A. VISI : Menghasilkan Insan Yang Kreatif, Inovatif, Afektif Dan Menguasai Teknologi

Indikator Visi :

1. Insan yang Kreatif, Inovatif dan Produktif
2. Insan yang Berkepribadian (Afektif)
3. Insan yang memiliki sikap Berketuhanan (Afektif / Spritual)
4. Insan yang menguasai Teknologi

B. MISI :

1. Meningkatkan ketersediaan Fasilitas pembelajaran untuk perluasan akses pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.
2. Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk menghasilkan insan yang berprestasi
3. Melaksanakan budaya sekolah dalam tata kelola dan tata nilai dari pendidik, tenaga pendidik dan siswa dalam pelayanan pendidikan prima
4. Meningkatkan pembinaan kehidupan beragama dan pola hidup sehat bagi warga sekolah

C. TUJUAN SEKOLAH :

1. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
2. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan
3. Meningkatkan prestasi sekolah melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih berkualitas
4. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan yang efektif dan efisien
5. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan dan pengelolaan lingkungan sekolah.

Tanjung Lubuk, 18 Juli 2016
Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk,

H ANIS .LOKO SANTOSO S.Pd M.Pd

BANK SUMSELBABEL

S Y A R Z A H

Mitra Amanah Membangun Daerah

4306 BARSABEH

DEKATARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

U. Universitas : 0009 IAIN R. FAJAH
ID. Reklasifikasi : 12290026
Kend. Mahasiswa : JANUARI
Kelembagaan Bayar : SPP
Semester Bayar : 5ANAL
Tahun Masketan : 2016
Ruang Akademi : TASIYAH DAN KESUGUAN
Ruang Organisasi : MANAJEMEN PERLOJIAN
Ruang Judul Rhs : 12290026
Nama Mahasiswa :

Sal. Rp. : 500.000,00
Kode Bank :
Kode Rekening :
Biaya Bank : Rp. 500.000,00
Total Pembayaran : Rp. 500.000,00

10/10/2016
K. 10/10/2016

Bank ini menyatakan tidak bertanggung jawab atas pembayaran ini.



0014 404 Keluhan Prib. Call Center: 0211-2110000
0014 404 Keluhan Prib. Call Center: 0211-2110000

Tanggal 27/09/11

0150

01

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 Jl. Prof. Dr. Zulkadri Fatah Km 3.5 Palembang

KARTU MAHASISWA
 12290026



PROF. DR. H. ARIYATUN MUHTAR, MA
 (NIP. 19520501 198503 1 002)

JANUARI

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG, 20...
 Kepala BAAK,



ADEN FATAH, S.Ag., M.M.
 NIP. 19650102 198603 2 001





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zairul Abidin Fkri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354658, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : JANUATI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PULAU GEMANTUNG , 15 January 1994
NIM : 12290026
PROGRAM STUDI : S1 Manajemen Pendidikan Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	C	2.00	4
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	C	2.00	4
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	C	2.00	4
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 111	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	C	2.00	4
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
16	INS 208	FIQH	4	B	3.00	12
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	C	2.00	4
18	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
19	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
20	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
21	INS 501	METODE PENELITIAN	2	C	2.00	4
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	4	A	4.00	16
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	MPI 210	PENGANTAR MANAJEMEN	2	C	2.00	4
26	MPI 211	PRILAKU ORGANISASI	2	B	3.00	6
27	MPI 312	MANAJEMEN PERKANTORAN	4	B	3.00	12
28	MPI 322	PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER BELAJAR	4	B	3.00	12
29	MPI 413	MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
30	MPI 414	MANAJEMEN KESISWAAN	3	A	4.00	12
31	MPI 415	MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
32	MPI 416	MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
33	MPI 418	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
34	MPI 420	ETIKA MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
35	MPI 425	MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
36	MPI 509	PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
37	MPI 517	MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
38	MPI 519	MANAJEMEN HUMAS DAN PELAYANAN PUBLIK	3	B	3.00	9
39	MPI 521	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	3	B	3.00	9
40	MPI 523	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN	3	B	3.00	9
41	MPI 524	MANAJEMEN STRATEGIK	2	B	3.00	6
42	MPI 532	POLITIK PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
43	MPI 606	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Faki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354662, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email ftarbiyah@radenfatah.ac.id

44	MPI 608	SUPERVISI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
45	MPI 626	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	2	C	2.00	4
46	MPI 627	PENGEMBANGAN KURIKULUM (ELEKSI)	2	B	3.00	6
47	MPI 628	MANAJEMEN KONFLIK (ELEKSI)	2	A	4.00	8
48	MPI 630	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
49	MPI 731	PPLK II	4	A	4.00	16
50	MP1403	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
51	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
52	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
53	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
55	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
57	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	B	3.00	6
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
61	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
62	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
63	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			152			465

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.06
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 23 Oct 2018
Ka. Prodi

M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 197601312005011002

25/10/2018
Dec u/ Penerbitan Wajar

M. Hasbi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAHPALEMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN) Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Januarti

Nim : 12290026

No	Mata Uji	Nilai Angka
1	Ilmu Pendidikan	60
2	Administrasi Pendidikan	80
3	Manajemen Perkantoran	70
4	BTA	70
5	Manajemen Keuangan	60
6	Manajemen Kurikulum & Pembelajaran	70
Total Kumulatif		68

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal Sembilan januari dua ribu tujuh belas (09 -01- 2017), dengan memperoleh nilai C

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Februari 2017
Ketua Prodi MPI

M. Hasbi, M. Ag
NIP. 19760131 20051 1002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2017
Nama : Januati
NIM : 12290026
Jurusan : MPI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI*

Ketua Penguji : M. Hasbi, M.Ag.

Sekretaris Penguji : Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I : Amilda, MA

Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Hasbi Asiddiqi, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Drs. H. Najib Haitami, MM.

Nilai Ujian : *B. 72,75* IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 197601312005011002

Palembang, 30 Maret 2017
Sekretaris,

Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19770203 200701 2 015





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-3641/Un.09/ILI/PP.00.9/09/2016 Palembang, 23 September 2016
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk
di
Kab. OKI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Januarti
NIM : 12290026
Prodi : MPI
Alamat : Pulau Gemantung Tanjung Lubuk

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 01
Tanjung Lubuk OKI.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Bapak Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





719228

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : 1640/II.1/PP.009/U.n.09/5/2016

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Amilda, MA. NIP. 19770715 200604 2 003
2. Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 19781110 200710 2 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Januarti
NIM : 12290026
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 01 Tanjung Lubuk OKI.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 2 Mei 2016

Dekan,



[Signature]
H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
EPTD KECAMATAN TANJUNG LUBUK
SMA NEGERI 1 TANJUNG LUBUK
TERAKREDITASI B (BAIK)



Jl. Raya Komerling Dusun I Desa Pulau Gemantung Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI
Website : sman1tanjunglubuk.sch.id Email : sman1tanjunglubuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 076 / SMAN.1.TL / D.Dik / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. ANIS JOKO SANTOSO, S.Pd. M.M
NIP	: 19741208 199903 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat / Gol	: Pembina / IV.b
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk

Menerangkan bahwa :

Nama	: JANUATI
NIM	: 12290026
Universitas	: Islam Negeri Raden Patah Palembang
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Memang benar telah selesai melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 1 Tanjung Lubuk dari Tanggal 03 Oktober sampai dengan 07 Oktober 2016 dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DI SMA NEGERI 1 TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Lubuk, 10 Oktober 2016
Kepala Sekolah,




H. ANIS JOKO SANTOSO, S.Pd. MM
Pembina TK I / IV.b
NIP. 19741208 199903 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama : JANUATI
tempat dan tanggal lahir : Pulau Gemantung, 15 Januari 1994
nama orang tua : SYAHRI
nomor induk : 1159
nomor peserta : 3-12-11-06-020-123-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab. Ogan Komering Ilir, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,
ABDURRAHMAN, S.Pd
NIP. 196303061988031011

No. DN-11 Ma 0014269

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
J.L. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 071 1-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

JANUARI

NIM : 12290026

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	B	
Microsoft Excel 2003	B	

Palembang, 16 Maret 2015
Kepala Unit,



Mr. Kom Fahruddin, NIP. 19750522 201101 1 001



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

JANUATI

**SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

*"Menwujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

04-06 September 2012

Mengetahui,

Rektor IAIN Raden Fatah

Prof. Dr. H. Afiatun Muchtar, MA
NIP: 195206011985031002

Presiden Mahasiswa

M. Ali Alatas
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana

Mukarrom
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana

Hardono Ciputra
NIM: 10140008





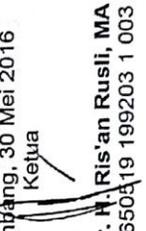
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Januati
Tempat / Tgl. lahir : Pulau Gemantung, 15 Januari 1994
NIM / Jurusan / Fak : 12290026 / MPI / Tarbiyah dan Keguruan
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Batu Rusa
Kecamatan : Pagar Gunung
Kabupaten : Lahat
Lulus dengan nilai : A
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
Palembang, 30 Mei 2016


Ketua
UIN Ar-Raniry
Palembang, 30 Mei 2016
NIP. 19650319 199203 1 003

